

**ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP  
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA KOPERASI  
SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI**

**CABANG MAKASSAR**

Diajukan Oleh:

**KADEK ADRIYANI**

**4516012033**



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

**UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR**

**2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Judul : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar.

Nama Mahasiswa : Kadek Adriyani

Stambuk/NIM : 4516012033

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Tempat Penelitian : KSP Makmur Mandiri Cabang Makassar

Telah Disetujui:

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

Dr.H.Muhamad Yusuf Saleh, SE.,M.Si

Dr.Muh.Kafrawi Yunus, SE.,MM

**Mengetahui dan Mengesahkan**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Bosowa Makassar

**Dekan Fakultas**

**Ketua Program**

**Ekonomi Dan Bisnis**

**Studi Akuntansi**



Dr.H.A.Affuddin Manne,S.E., M.Si., S.H.,M.H

Indrayani Nur,S.pd.,S.E.,M.S

Tanggal Pengesahan.....

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kadek Adriyani  
Nim : 4516012033  
Jurusan : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi  
Judul : Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya / pendapat yang pernah ditulis maupun diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebut dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, September 2020

Yang bersangkutan,



## **ABSTRACT**

KADEK ADRIYANI, 2020. Essay. Analysis of Working Capital Turnover on Increased Profitability at Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative, Makassar Branch, South Sulawesi Province, supervised by H. Muhamad Yusuf Saleh and Muh. Kafrawi Yunus.

The purpose of this study was to determine the analysis of working capital turnover towards increased profitability at the Makassar branch of the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative. The object of this research is the Makassar branch of the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative. The analytical tools used are the Profitability Ratio, Working capital turnover, Receivable Turnover and Inventory Turnover. The method used in this research is library research, filed research, documentation, and the analysis method used is quantitative analysis.

The results of this study indicate that from the results of calculations and analysis of 3 periods from 2017-2019 the turnover of working capital at the Makassar branch of the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative has been described, it can be concluded that : Working Capital Turnover and Profits at the Makmur Saving and Loan Cooperative Mandiri Makassar Branch in 2017-2018 has increased, while in 2018-2019 it has decreased which resulted in the Turnover of Working Capital at the Makmur Mandiri Savings and Loan Cooperative, Makassar Branch, which did not have a significant effect on profits where it was due to increased turnover but decreased profits. This is because the amount of credit that is owned by the cooperative is quite large so that the capital collection costs are greater, of course this will affect profit.

Keywords: Working Capital Turnover, Profitability.

## ABSTRAK

KADEK ADRIYANI, 2020. Skripsi. Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar Provinsi Sulawesi Selatan dibimbing oleh H.Muhamad Yusuf Saleh dan Muh.Kafrawi Yunus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar. Objek penelitian ini adalah Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar, Alat analisis yang digunakan yaitu Rasio Profitabilatis, Perputaran Modal Kerja (*Working capital turnover*), Perputaran Piutang (*Reveivable Turnover*) dan Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, penelitian lapangan, dokumentasi serta metode analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan dan analisis dari 3 periode terhitung dari tahun 2017-2019 perputaran Modal Kerja pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar yang telah diuraikan, maka dapat di simpulkan bahwa : Perputaran Modal Kerja dan laba pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang mengakibatkan Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba dimana hal tersebut dikarenakan perputaran meningkat tetapi labanya menurun. Hal ini disebabkan karena jumlah pemberian kredit yang dimiliki oleh koperasi cukup besar sehingga biaya pengumpulan modal semakin besar tentu saja ini akan mempengaruhi laba.

Kata Kunci : Perputaran Modal Kerja , Profitabilitas.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan sebuah skripsi yang berjudul **“Analisis Perputaran Modal Kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar”**. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam skripsi ini tidak menutup kemungkinan ditemukan kekurangan atau kekeliruan baik yang menyangkut isi maupun teknik penulisan yang mungkin diluar sepengetahuan penulis. Oleh karena itu, dengan penuh penghargaan dan senang hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Putu Sada Yasa, Ibunda Wayan Sukandri dan saudara-saudaraku yang telah mendoakan serta memberikan motivasi baik secara material maupun spiritual.
2. Bapak Dr. H. A. Arifuddin Mane, SE, M.Si., SH., MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Herminawati Abubakar, SE., MM selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
4. Ibu Indrayani Nur,S.pd.,S.E.,M.S selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.
5. Bapak Dr.H. Muhamad.Yusuf Saleh,SE.,M.SI selaku Pembimbing I penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dr.Muh. Kafrawi Yunus, SE.,MM selaku Pembimbing II penulis yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah memberikan ilmu dan pendidikannya kepada penulis sehingga

wawasan penulis bisa bertambah serta seluruh Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa, terimakasih atas bantuannya dalam pengurusan administrasi.

8. Pimpinan dan Karyawan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Makmur Mandiri Cabang Makassar tempat penulis melaksanakan penelitian. Terima kasih atas waktu yang telah disediakan dan data serta penjelasan yang diberikan.
9. Segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas doa, motivasi dan bantuannya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat berbagai kelemahan sehingga sangat diharapkan saran dan kritikan yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan apa yang penulis telah lalui bukanlah sebuah akhir, akan tetapi awal dari munculnya tantangan yang lebih nyata.

Makassar, September 2020

Penulis  
Kadek Adriyani

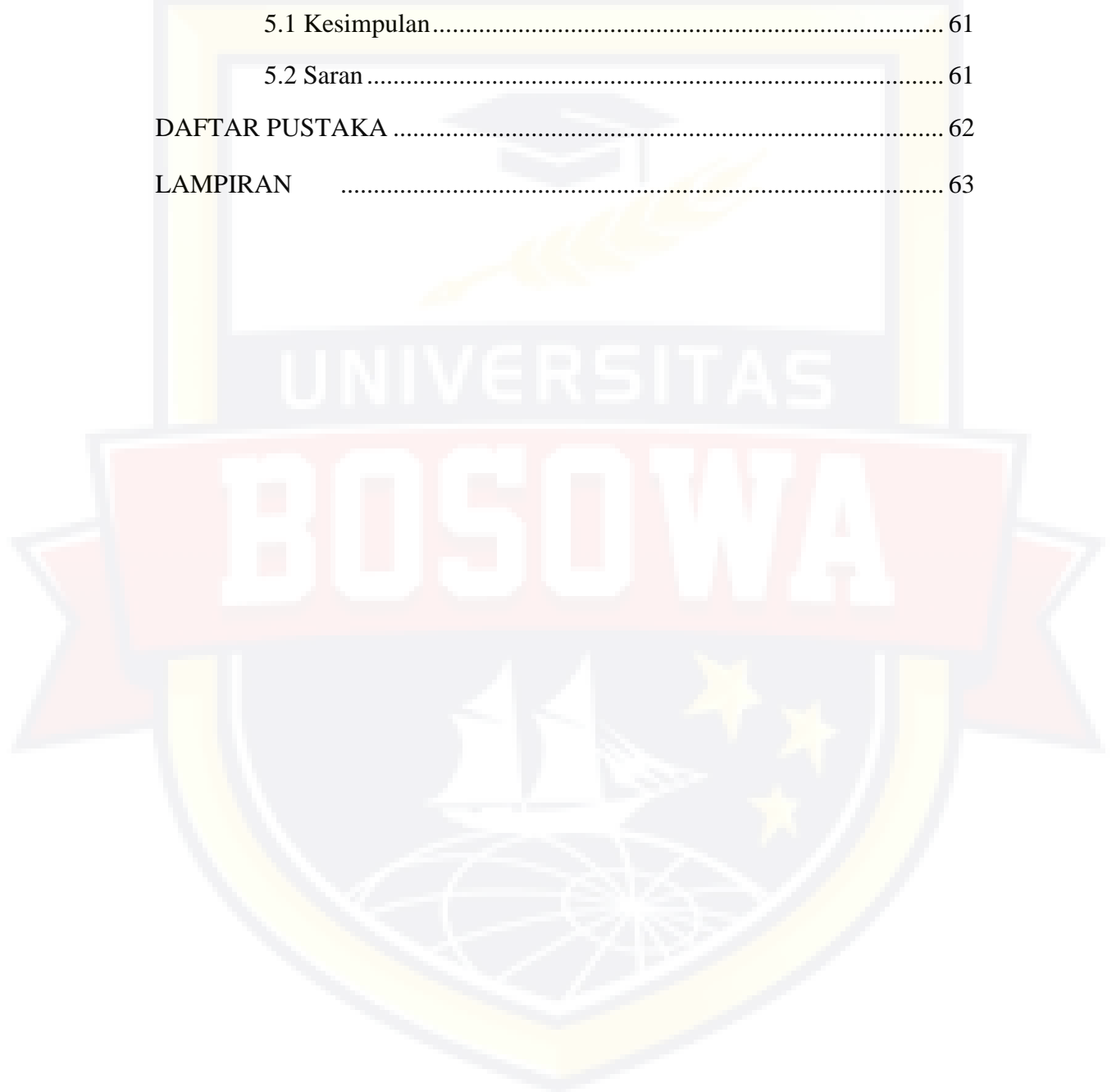
## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORSINILAN.....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	6
1.3.Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Kerangka Teori.....	8
2.1.1. Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan.....	8
2.1.1.2 Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan.....	9
2.1.2 Modal kerja.....	12
2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja.....	12
2.1.2.2 Tujuan Modal Kerja.....	13
2.1.2.3 Jenis-Jenis Modal Kerja.....	13
2.1.2.4 Manfaat Modal Kerja.....	15
2.1.2.5 Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.....	16
2.1.2.6 Manajemen Modal Kerja.....	18
2.1.2.7 Perputaran Modal Kerja.....	18
2.1.2.8 Perputaran Piutang.....	19
2.1.2.9 Perputaran Persediaan.....	19



2.1.3 Rasio Profitabilitas .....	21
2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas .....	21
2.1.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas .....	22
2.1.4 Koperasi .....	24
2.1.4.1 Pengertian Koperasi .....	24
2.1.4.2 Fungsi Koperasi .....	25
2.1.4.3 Tujuan Koperasi .....	26
2.1.4.4 Prinsip-Prinsip Koperasi .....	26
2.1.4.5 Asas Koperasi .....	26
2.1.4.6 Keuntungan Jadi Anggota Koperasi .....	30
2.2 Kerangka Pikir .....	31
2.3 Hipotesis .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
3.1 Daerah dan Waktu Penelitian .....	33
3.2. Metode Pengumpulan Data .....	33
3.3. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.3.1. Jenis Data.....	34
3.3.2. Sumber Data .....	35
3.4. Metode Analisis.....	35
3.5. Definisi Operasional .....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>40</b>
4.1 Gambaran Umum .....	40
4.1.1 Sejarah Berdirinya Koperasi.....	40
4.1.2 Struktur Organisasi .....	41
4.2 Deskripsi Data .....	45
4.3 Analisis Data .....	51
4.3.1 Modal Kerja.....	51
4.3.2 Penggunaan Rasio Keuangan .....	51

4.3.3 Hubungan Antara Perputaran Modal Kerja Dengan Peningkatan Profitabilitas .....	59
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran .....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN .....	63



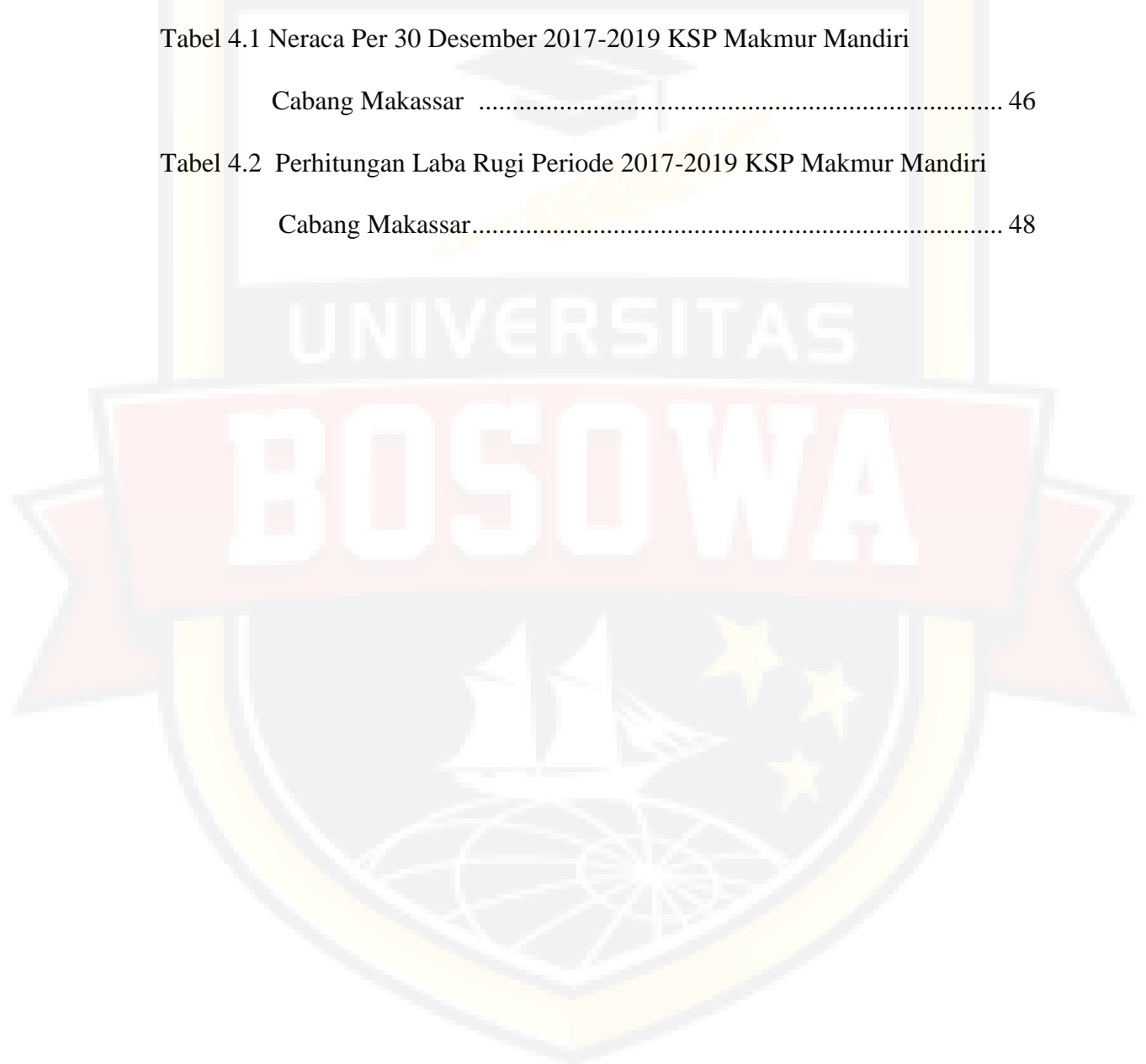
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir .....	31
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KSP Makmur Mandiri Cabang Makassar.....	42



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Total Modal Kerja Dan Total Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar Tahun 2017-2019 .....	4
Tabel 3.5 Definisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Neraca Per 30 Desember 2017-2019 KSP Makmur Mandiri Cabang Makassar .....	46
Tabel 4.2 Perhitungan Laba Rugi Periode 2017-2019 KSP Makmur Mandiri Cabang Makassar.....	48



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Salah satu lembaga yang mendukung pembangunan masyarakat pedesaan dalam upaya pemberdayaan ekonomi rakyat adalah Koperasi. Koperasi dikelola dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat secara keseluruhan. Maju mundurnya suatu koperasi dipengaruhi jumlah modal dan jumlah anggota yang ada pada koperasi yang bersangkutan terutama pada koperasi yang kegiatan usahanya sebagai koperasi simpan pinjam. Semakin besar modal koperasi maka dana yang bergulir akan semakin banyak, pinjaman yang akan disalurkan kepada anggotanya dan bunga pinjaman yang diperoleh koperasi tersebut akan lebih besar.

Tujuan koperasi simpan pinjam yaitu untuk menyediakan uang bagi para anggota untuk berbagai keperluan, saat ini banyak koperasi kredit yang tengah berkembang di Indonesia karena memang keberadaannya sangat dibutuhkan oleh orang Indonesia. Peran dari koperasi yaitu membantu anggota untuk peningkatan pendapatan/penghasilan. Sisa hasil usaha yang diperoleh koperasi merupakan keuntungan para anggota. Kegiatan koperasi dapat meningkatkan penghasilan para anggota koperasi, ini berarti sekaligus meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan memperoleh penghasilan yang tinggi kemungkinan akan lebih mudah memenuhi kebutuhan hidup yang beraneka ragam.

Koperasi lahir di Indonesia pada abad ke-20 dari kalangan rakyat ketika penderitaan dalam lapangan ekonomi dan social yang ditimbulkan Oleh system kapitalisme semakin memuncak. Koperasi berkembang menjadi organisasi bisnis yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi di Indonesia di definisikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Menurut (Dr.Fay:2013), Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak atas memikirkan dari sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi.

Koperasi simpan pinjam atau koperasi kredit adalah salah satu jenis koperasi yang mempunyai kegiatan utama adalah menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota koperasi dengan tujuan memajukan kesejahteraan anggota koperasi dan juga masyarakat. Pada saat ini banyak orang yang masih belum memahami betapa pentingnya peran koperasi, banyak orang menganggap koperasi hanyalah lembaga keuangan biasa. Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasi “koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum

koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan”.

Pihak dalam koperasi adalah pemilik dan anggota koperasi yang terdiri dari pemilik, anggota dan pengguna koperasi. Dalam hal simpan pinjam meminjam bila terjadi kesepakatan atas perjanjian simpan meminjam maka juga akan ada akibat hukum yang akan timbul dari perjanjian yang telah disepakati. Maka akan terjadi perikatan yang merupakan hubungan hukum antar dua pihak, dimana disatu pihak ada hak dan dilain pihak ada kewajiban.

Modal kerja merupakan modal yang di perlukan untuk membiayai seluruh kegiatan supaya usaha berjalan sesuai dengan rencana yang di buat. Modal kerja adalah modal atau dana yang diperlukan untuk operasi ( bukan nvestasi). Sedangkan *profit margin* adalah kemampuan perusahaan untuk mendapat laba selama periode tertentu. Menurut Bambang Riyanto (2001:18) yang mengutip pertanyaan bekker yang menerangkan bahwa modal adalah baik yang berupa barang-barang konkrit yang masih ada dalam rumah tangga perusahaan yang terdapat dineraca sebelah debit, maupun berupa daya beli atau nilai tukar dari barang-barang itu yang tercatat disebelah kredit.

**Table 1.1**

Data Total Modal Kerja dan Total Pendapatan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar.

**Tahun 2017-2019**

TAHUN	TOTAL MODAL KERJA (dalam ribuan rupiah)	TOTAL PENDAPATAN (dalam ribuan rupiah)
2017	10,161,809,300	606,040,699
2018	1,486,093,667	1,038,595,284
2019	16,359,348,948	987,305,756

Sumber data: Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar Tahun 2017-2019.

Bedasarkan table diatas dapat dilihat pencapaian modal kerja Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar pada Tahun 2017 Rp.10,161,809,300, sehingga pada Tahun 2018 menurun sebesar -85% yaitu Rp.1,486,093,667, dan selanjutnya pada tahun 2019 meningkat sebesar 1001% menjadi Rp.16,359,328,948.

Sedangkan Total Pendapatan pada tahun 2017 sebesar Rp.606,040,699, sedangkan pada tahun 2018 meningkat 71% yaitu Rp.1,038,595,284, dan pada tahun 2019 menurun -5% yaitu Rp.987,305,756. Dari data diatas untuk



mengetahui penggunaan analisis perputaran modal kerja yaitu dengan menggunakan Rasio Profitabilitas, Perputaran Modal Kerja (*Working capital turnover*), Perputaran Piutang (*Reveivable Tutnover*), Perputaran Persediaan (*Iventory Turnover*).

Perputaran modal kerja adalah rasio yang memperlihatkan adanya keefektifan modal kerja dalam pencapaian penjualan. Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan dalam keadaan usaha. Perputaran modal kerja mencerminkan panjangnya waktu yang dibutuhkan untuk berputarnya suatu unit modal kerja, maka akan diketahui berapa lama sebuah perusahaan dapat mengembalikan kas dimana perputaran modal kerja dimulai dari saat kas diinvestasikan dalam komponen-komponen modal kerja sampai saat kembali lagi menjadi kas.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh profit yang berhubungan dengan penjualan total aktiva atau modal sendiri dan dapat juga digunakan untuk memprediksi masa depan suatu koperasi, karena rasio ini menunjukkan prospek koperasi di masa depan maka dari profitabilitas bagian yang terpenting dalam koperasi untuk mengukur kondisi koperasi yang baik buruk akan menunjukkan prediksi masa depan koperasi. Sehingga penelitian mengangkat judul penelitian “*Analisis Perputaran Modal kerja Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri*”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penelitian mengemukakan pokok permasalahan sebagai berikut:

Apakah Perputaran Modal Kerja mampu meningkatkan profitabilitas dalam tiga tahun terakhir pada koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian terhadap masalah diatas adalah sebagai berikut: “untuk menganalisis perputaran modal kerja terhadap peningkatan profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat terkait dengan sistem analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri. Berikut beberapa manfaat yang didapat dikontribusi oleh penelitian melalui penelitian ini yaitu:

- a. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan ilmu dan pelaksanaan pembangunan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar. Dan penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi tambahan

pengetahuan dan referensi bagi pihak akademi dalam mengkaji strategi analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam makmur mandiri.

**b. Bagi Penulis dan Mahasiswa**

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi untuk mahasiswa dan penelitian sejenis terkait dengan analisis perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

**c. Bagi Koperasi**

Penelitian ini berguna sebagai acuan untuk pedoman dalam koperasi juga, sebagai bahan masukan dalam mengelola keuangannya agar dimasa yang akan datang, koperasi mempunyai perkembangan dan pengelolaan keuangan yang lebih baik serta sebagai bahan pertimbangan bagi koperasi dalam menyusun strategi untuk mengembangkan usahanya.

**d. Sebagai salah satu persyaratan akademis untuk menyelesaikan program studi Akuntansi (S1) di Universitas Bosowa Makassar.**

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Kerangka Teori**

##### **2.1.1 Manajemen Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen Keuangan adalah segala kegiatan atau aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana cara memperoleh pendanaan modal kerja, menggunakan atau mengalokasikan dana, dan mengelola asset yang dimiliki untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

Menurut Sutrisno (2003:3) manajemen keuangan adalah semua kegiatan perusahaan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk memakai dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien.

Agus Sartono (2001:6) manajemen keuangan adalah manajemen dana baik yang berkaitan dengan suatu pengalokasian dana dalam bermacam bentuk investasi secara efektif maupun suatu usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien.

Menurut J. L. Massie Manajemen Keuangan adalah kegiatan operasional bisnis yang bertanggung jawab untuk memperoleh dan menggunakan dana yang diperlukan untuk sebuah operasi yang efektif dan efisien.

Jadi pada intinya, Manajemen Keuangan adalah praktik yang rutin dan penting dalam lingkungan bisnis. Ini melibatkan pengelola sumber daya keuangan perusahaan untuk memastikan ada atau tidaknya pemborosan dan mengontrol setiap hal mengenai kegiatan keuangan perusahaan yang meliputi pengadaan dana, penggunaan dana, pembayaran, dan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan.

System manajemen ini harus dibentuk untuk mengikuti praktik terbaik, menggunakan alat manajemen keuangan yang diperlukan dan juga menerapkan strategi yang tepat untuk meminimalkan biaya dan memastikan produksi atau kegiatan bisnis dan berfungsi dengan lancar.

#### **2.1.1.2. Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan**

##### **1. Fungsi Manajemen Keuangan**

###### **a. Perencanaan keuangan dan peramalan**

Manajer keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis. Dia perlu memberikan perincian mengenai jumlah uang yang akan dibutuhkan untuk membeli asset yang berbeda untuk perusahaan. Manajemen melalui manajer keuangan perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan asset tetap untuk bisnis juga. Tugas penting lain dari manajer keuangan adalah membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan. Manajer keuangan juga harus merancang lini bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan diberhentikan.

## b. Penentuan Komposisi Modal.

Setelah perencanaan dan peramalan dibuat, struktur modal harus diputuskan. Campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai peluang investasi menguntungkan masa depan perusahaan disebut sebagai struktur komposisi modal.

### 1. Investasi Dana

Manajer keuangan harus memastikan bahwa dana yang tersedia untuk bisnis digunakan secara memadai untuk menumbuhkan bisnis. Biaya untuk memperoleh dana dan nilai pengembalian harus selalu dibandingkan dan seimbang. Manajer keuangan juga perlu melihat lini bisnis yang menghasilkan pengembalian lebih tinggi dan memperbaiki lini bisnis yang mengalami penurunan performa.

### 2. Pertahankan Likuiditas yang tepat

Kas adalah sumber terbaik untuk menjaga likuiditas. Bisnis mengharuskannya untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan menangani kebutuhan keuangan lainnya dari perusahaan. Namun, manajer keuangan harus menentukan apakah ada permintaan untuk aset likuid. Dia juga harus mengatur aset-aset ini sedemikian rupa sehingga bisnis tidak akan mengalami kelangkaan dana.

### 3. Kontrol Keuangan

Control keuangan dapat ditafsirkan sebagai analisis hasil actual perusahaan, didekati dari perpektif yang berbeda pada waktu yang

berbeda, dibandingkan dengan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam rencana bisnis.

## 2. Tujuan Manajemen Keuangan

### a. Maksimalisasi Keuntungan

Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan bisa didapat dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.

### b. Mobilisasi Keuangan Yang Tepat

Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah system manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber hukum apa pun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.

### c. Kelangsungan Hidup Perusahaan

Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.

d. Koordinasi Yang Benar

Harus ada pemahaman dan koperasi yang tepat antara berbagai departemen.

Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.

e. Menurunkan Biaya Modal

Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

### **2.1.2 Modal Kerja**

#### **2.1.2.1 Pengertian Modal Kerja**

Modal kerja adalah modal yang dibutuhkan dalam pembiayaan segala aktivitas agar usaha terlaksanaan berdasarkan rencana yang telah dibuat.

Secara umum, modal kerja diartikan sebagai kelebihan aktiva lancar pada kewajiban (hutang) jangka pendek. Menurut Kasmir (2012:250), Modal Kerja adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Menurut Jumingan (2006) modal kerja adalah jumlah aktiva lancar pada neraca perusahaan. Konsep modal kerja bersih yaitu pengurangan antara aktiva lancar atau asset saat ini dengan pasiva lancar/hutang lancar. Sehingga diketahui bahwa terdapat modal kerja bersih dan modal kerja kotor.



#### **2.1.2.2. Tujuan Modal Kerja**

Untuk memenuhi kebutuhan profitabilitas perusahaan dengan modal kerja yang cukup perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban pada waktunya. Memungkinkan perusahaan untuk memperoleh tambahan dana dari pada kreditor jika rasio keuangan memenuhi syarat guna memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba. Melindungi diri jika terjadi krisis modal kerja akibat turunnya nilai aktiva lancar.

#### **2.1.2.2 Jenis-Jenis Modal Kerja**

Bagian yang tepat atau bagian yang permanen yaitu Jumlah minimum yang harus tersedia agar perusahaan dapat berjalan lancar tanpa kesulitan keuangan. Jumlah modal kerja yang variable yang jumlahnya tergantung pada aktifitas musiman dan kebutuhan-kebutuhan diluar aktivitas biasa.

Kebutuhan modal kerja dari waktu ke waktu dalam satu periode belum tentu sama, hal ini disebabkan oleh berubah-ubahnya proyeksi volume produksi yang akan dihasilkan oleh perusahaan. Perubahan itu sendiri kemungkinan disebabkan adanya permintaan yang tidak sama dari waktu ke waktu. Oleh karena itu kebutuhan modal kerja juga bisa mengalami perubahan.

Menurut A. W. Taylor dalam buku karangan H. Sutrisno yang berjudul “Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi”

menyatakan bahwa modal kerja bisa dikelompokkan ke dalam dua jenis sebagai berikut:

**1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital* )**

**2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)**

(2007:41)

Adapun penjelasan dari jenis-jenis modal kerja tersebut di atas adalah sebagai berikut:

**1. Modal Kerja Permanen (*Permanent Working Capital*)**

Modal kerja permanen adalah modal kerja yang selalu harus ada dalam perusahaan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Modal kerja permanen dibagi menjadi dua macam, yaitu:

a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*)

Modal kerja primer adalah modal kerja minimal yang harus ada dalam perusahaan untuk menjamin agar perusahaan tetap bisa beroperasi.

b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*)

Modal kerja normal yang harus ada agar perusahaan bisa beroperasi dengan tingkat produksi normal. Produksi normal merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan barang sebesar kapasitas normal perusahaan.

## 2. Modal Kerja Variabel (*Variable Working Capital*)

Modal kerja variabel adalah modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan kegiatan ataupun keadaan lain yang mempengaruhi perusahaan. Modal kerja variabel terdiri dari:

### 1. Modal Kerja Musiman (*Seasonal Working Capital*)

Merupakan sejumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi apabila ada fluktuasi kegiatan perusahaan, misalnya perusahaan biskuit harus menyediakan modal kerja lebih besar pada saat musim hari raya.

### 2. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*)

Adalah modal kerja yang jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh fluktuasi konjungtur.

### 3. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*)

Modal kerja ini jumlah kebutuhannya dipengaruhi oleh keadaan-keadaan yang terjadi di luar kemampuan perusahaan.

#### 2.1.2.4. Manfaat Modal Kerja

Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktiva lancar. Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban-kewajiban tepat pada waktunya. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumen. Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada para langganannya. Memungkinkan perusahaan untuk bias beroperasi dengan lebih efisien

karena tidak ada kesulitan untuk mendapatkan barang ataupun jasa yang dibutuhkan.

### **2.1.2.3 Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja**

Ada 4 sumber modal kerja (Prastowo,1995:87:

#### **1. Operasi periode berjalan**

Sumber modal kerja yang penting adalah yang berasal dari aktivitas operasional perusahaan selama periode berjalan. Laporan Rugi/Laba memuat data tentang aktivitas operasi perusaha, dan karenanya kita dapat menggunakan data tersebut untuk menentukan jumlah modal kerja yang berasal dari operasi.

#### **2. Penjualan aktiva tidak lancar**

Apabila perusahaan menjual aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tak lancar lainnya secara tunai maka modal kerja perusahaan akan naik sebesar jumlah yang diterima dari penjualan tersebut.

#### **3. Penerbitan hutang jangka panjang**

Penerbitan surat hutang jangka seperti wesel atau obligasi secara tunai maka mengakibatkan kenaikan modal kerja sebesar jumlah yang diterima pada saat hutang tersebut diterbitkan.

#### **4. Penerbitan modal saham**

Penerbitan saham preferan atau saham biasa secara tunai/aktiva lancar atau meningkatkan modal kerja karena transaksi tersebut mengakibatkan kenaikan aktiva lancar dan modal dengan jumlah yang sama.

Penggunaan modal kerja menurut (Munawir,1979:121) sebagai berikut:

Pengeluaran gaji, upah dan biaya operasi perusahaan lainnya.

Pengeluaran untuk membeli bahan baku atau barang dagangan. Menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga. Pembentukan dana. Pembelian aktiva tetap ( tanah, bangunan, kendaraan dan mesin).

Penggunaan modal kerja:

1. Pembayaran biaya operasi perusahaan seperti pembayaran upah, gaji, pembelian bahan atau barang dagangan, supplies kantor, dan pembayaran biaya lainnya.
2. Kerugian-kerugian yang diderita oleh perusahaan karena adanya penjualan surat berharga atau efek. Penjualan surat-surat berharga (investasi jangka panjang)
3. Adanya penambahan atau penambahan atau pembelian aktiva tetap, investasi jangka panjang atau aktiva tidak lancar lainnya yang mengakibatkan berkurangnya aktiva lancar atau timbulnya hutang lancar yang berakibat berkurangnya modal kerja.
4. Pembayaran hutang-hutang jangka panjang. Apabila perusahaan menggunakan aktiva lancar untuk membayar hutang jangka panjang, seperti hutang obligasi, maka modal kerja perusahaan akan mengalami penurunan sebesar jumlah aktiva lancar yang digunakan.
5. Pengambilan uang atau barang dagangan oleh pemilik perusahaan untuk kepentingan pribadinya (private) atau adanya pengambilan keuntungan

oleh pemilik dalam perusahaan perseorangan dan persekutuan atau adanya pembayaran dividen dalam perseroan terbatas.

6. Pembentukan dana untuk tujuan tertentu.
7. Menentukan besarnya perubahan modal kerja.
8. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya modal kerja.
9. Mengidentifikasi dan menentukan besarnya penggunaan modal kerja.
10. Membuat laporan tentang sumber dan penggunaan modal kerja.

#### **2.1.2.6. Manajemen Modal Kerja**

Menurut Muslich (2005:142), Manajemen modal kerja adalah manajemen pada aktiva dan pasiva lancar. Manajemen modal kerja memiliki beberapa arti penting bagi perusahaan.

- a. Modal kerja menunjukkan ukuran besarnya investasi yang dilakukan perusahaan dalam aktiva lancar dan klaim atas perusahaan yang diwakili utang lancar.
- b. Investasi dalam aktiva likuid, piutang barang adalah sensitive terhadap tingkat produktifitas dan penjualan.

#### **2.1.2.7. Perputaran Modal Kerja (*working capital Turnover*)**

Modal kerja selalu dalam keadaan operasi atau berputar dalam perusahaan selama perusahaan yang bersangkutan beroperasi secara aktif. Potensi dana yang diinvestasikan dalam modal kerja dapat dilihat dari tingkat perputaran modal kerja beserta komponen-komponennya yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan. Perputaran modal kerja

adalah rasio yang menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir,2000:80).

Dalam Perputaran modal kerja adalah rasio yang dipakai dalam pengukuran atau penilaian tingkat efektifitas modal kerja periode tertentu. Rasio tersebut bias dihitung melalui perbandingan penjualan dengan modal kerja (rata-rata).

#### **2.1.2.8. Perputaran Piutang (Receivable Turnover)**

Perputaran piutang merupakan rasio aktivitas yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia yang tercermin dalam perputaran modal. Rasio perputaran piutang memberikan pandangan mengenai kualitas piutang perusahaan dan seberapa berhasilnya perusahaan dalam penagihannya. Menurut S. Munawir (2002:75) perputaran piutang adalah bahwa posisi piutang dan taksiran waktu pengumpulannya dapat dinilai dengan menghitung tingkat perputaran piutang tersebut (turn over receivable), yaitu dengan membagi total penjualan kredit (netto) dengan piutang rata-rata.

#### **2.1.2.9. Perputaran Persediaan (Inventory Turnover)**

Menurut Waren et al, (2005:462) perputaran persediaan (*Inventory Turn over*) mengukur anatar volume barang dagang dijual dengan jumlah persediaan yang dimiliki selama periode berjalan. Menurut Munawir (2002:77) perputaran persediaan adalah rasio antara jumlah harga pokok barang yang dijual dengan nilai rata-rata persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Perputaran persediaan menunjukkan beberapa kali

persediaan dijual dan diganti dalam waktu satu mengindikasikan bahwa tingkat penjualan yang tinggi pada perusahaan.

Perputaran persediaan adalah berapa kali suatu terjual dalam satu periode tertentu. Perputaran persediaan dapat diperoleh dengan membandingkan antara harga pokok penjualan dan persediaan rata-rata (Riyanto, 1999:334). Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, semakin pendek waktu terikatnya dana dalam persediaan, berarti semakin sedikit dana yang tertanam dalam persediaan. Akan tetapi sebaliknya, semakin rendah tingkat perputaran persediaan, semakin lama waktu terikatnya dana dalam persediaan yang berarti semakin banyak dana yang tertanam dalam persediaan. Rasio perputaran persediaan digunakan untuk menilai tingkat likuiditas persediaan yang dimiliki oleh perusahaan. Tingkat perputaran yang tinggi menunjukkan tinggi pula likuiditas perusahaan. Sebaliknya, rendahnya tingkat perputaran persediaan dapat disebabkan oleh banyaknya *slow moving inventory*, yang bisa disebabkan karena adanya barang dagang atau hasil produksi yang tidak laku dipasar dikarenakan ketinggalan jaman misalnya (Soediyono,1991:110). Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan berarti semakin rendah biaya penyimpanan dan pemeliharaan yang harus ditanggung oleh perusahaan, sebaliknya bila tingkat perputaran persediaan rendah akan meningkatkan jumlah biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.



### **2.1.3. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratio*)**

Rasio Profitabilitas adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukur tertentu. Menurut Gitman(2003:591) mengemukakan rasio profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.

#### **2.1.3.1. Pengertian Rasio profitabilitas**

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Menurut R. Agus Sartono (2010:122), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Menurut Susan Irawati (2006:58), Rasio keuntungan atau *profitabilitas ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisien penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien.

### 2.1.3.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Ada beberapa Jenis-Jenis Profitabilitas diantaranya yaitu:

1. Margin Laba kotor (Gross Profit Margin).

Margin Laba Kotor merupakan rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba kotor terhadap pendapatan yang dihasilkan dari penjualan. Laba kotor yang di pengaruhi oleh laporan arus kas memaparkan besaran laba yang didapatkan oleh perusahaan dengan pertimbangan biaya yang terpakai untuk memproduksi produk atau jasa.

2. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin).

Margin Laba Bersih merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Margin laba bersih ini disebut juga profit margin ratio. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. Semakin tinggi Net profit margin semakin baik operasi suatu perusahaan.

3. Rasio Pengembalian Aset (Return on Assets Ratio).

Tingkat pengembalian aset merupakan rasio profitabilitas untuk menilai presentase keuntungan (laba) yang diperoleh perusahaan terkait sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bias terlihat dari persentase rasio ini.

4. Return on Equity Ratio (Rasio Pengembalian Ekuitas).

Return on Equity Ratio (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase.

5. Return on Sales Ratio (Rasio Pengembalian Penjualan).

Return on Sales merupakan rasio profitabilitas yang menampilkan tingkat keuntungan perusahaan setelah pembayaran biaya-biaya variable produksi seperti upah pekerja, bahan baku, dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga. Rasio ini menunjukkan tingkat keuntungan yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan yang juga disebut margin operasional (operating margin) atau Margin pendapatan operasional (operating income margin).

6. Return on Capital Employed (Pengembalian Modal yang digunakan).

Return on Capital Employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah likuiditas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan.

7. Return on Investment (ROI).

Return on investment merupakan rasio profitabilitas yang dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. Return on investment berguna untuk mengukur kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang

tersedia pada perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik kondisi suatu perusahaan.

8. Earning Per Share (EPS).

Earning per share merupakan rasio profitabilitas yang menilai tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan. Manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat memperhatikan earning per share karena menjadi indikator keberhasilan perusahaan.

## **2.1.4 Koperasi**

### **2.1.4.1 Pengertian Koperasi**

Koperasi adalah sebuah organisasi ekonomi yang memiliki dan operasikan oleh orang-seorang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama dibidang ekonomi, social, dan budaya.

Menurut Arief Subyantoro (2015:5), Koperasi berasal dari kata : Co dan operation, Co berarti bersama dan operation berarti kegiatan/pekerjaan. Dari dua kata tersebut pengertian dasarnya menjadi “Bersama-sama melakukan kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan bersama, secara demokratis, terbuka dan sukarela.

Menurut Arifinal chaniago mengatakan bahwa koperasi adalah suatu perkumpulan beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar, dengan bekerja sama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. Sedangkan P.J.V. Dooren yang mengatakan bahwa koperasi tidaklah hanya kumpulan orang-orang akan tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari badan-badan hukum (corporate).

#### **2.1.4.2 Fungsi Koperasi**

Pada pelaksanaannya Koperasi ini memiliki fungsi dan memiliki peran yaitu:

1. Berperan aktif dalam rangka untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas kehidupan setiap anggota koperasi dan masyarakat.
2. Mengembangkan kemampuan, potensi dan meningkatkan kesejahteraan social ekonomi anggota koperasi khususnya dan masyarakat pada umumnya.
3. Berusaha mengembangkan dan mewujudkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.
4. Koperasi adalah alat yang berguna untuk mensejahterakan rakyat.
5. Sebagai alat demokrasi nasional.
6. Sebagai landasan dasar perekonomian bangsa dan memperkokoh perekonomian bangsa Indonesia.
7. Pemberian pinjaman dengan bunga yang sangat rendah kepada para anggota koperasi.

8. Proses pemberian kredit kepada anggota lebih mudah dan cepat, tanpa agunan atau jaminan kredit.
9. Adanya kredit pinjaman dari koperasi akan membantu para anggota meningkatkan pendapatan dari usahanya, dan pada akhirnya akan membantu mengentaskan kemiskinan.
10. Semua uang simpanan dikoperasi dapat diambil seluruhnya jika ingin berhenti menjadi anggota.

#### **2.1.4.3 Tujuan Koperasi**

Koperasi memiliki beberapa tujuan yang dimana tujuan tersebut ditujukan pada kepentingan anggota dan bukan semata-mata untuk menimbun kekayaan, yaitu:

1. Memberikan harga yang cukup tinggi bagi produsen.
2. Memperoleh barang dengan kualitas baik namun dengan harga yang lebih rendah bagi konsumen.
3. Memberikan modal usaha bagi usaha kecil dengan cicilan yang ringan.
4. Mengadakan usaha bersama dengan usaha kecil.

#### **2.1.4.4 Prinsip-Prinsip Koperasi**

Di Indonesia, prinsip koperasi telah dicantumkan dalam UU No. 25 Tahun 1992 dan UU No. 12 Tahun 1967, Yaitu:

1. Pengelolaan dilakukan secara demokratis.
2. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka.

3. Kemandirian.
4. Pemberian balas jasa yang terbatas pada modal.
5. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil sesuai dengan besarnya jasa usaha setiap anggota
6. Pendidikan perkoperasian.
7. Kerja sama antar koperasi.

#### **2.1.4.5 Asas Koperasi**

Asas adalah prinsip atau dasar atau sesuatu yang menjadi tumpuan berpikir. Asas koperasi adalah suatu sistem ide yang menjadi dasar atau prinsip atau petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Pada dasarnya asas koperasi adalah asas kekeluargaan.

“Asas kekeluargaan itu adalah istilah dari Taman Siswa untuk menunjukkan bagaimana guru dan murid-murid yang tinggal padanya hidup sebagai suatu keluarga. Itu pulalah hendaknya corak koperasi Indonesia.” (Bung Hatta, 1977)

Pasal 2 undang-undang Perkoperasian menyebut Koperasi berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 atas asas kekeluargaan. Koperasi berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan. Ini sesuai dengan kepribadian bangsa. Bagi koperasi, asas gotong royong berarti dalam koperasi terdapat kesadaran bekerja sama dan tanggung jawab bersama dengan tidak memikirkan diri sendiri.

Menurut UU No. 25 tahun 1992, asas-asas koperasi adalah sebagai berikut:

1. Koperasi merupakan badan usaha (business enterprise). Sebagai badan usaha, koperasi harus memperoleh laba, namun tidak difungsikan sebagai tujuan utama dalam kegiatan koperasi.
2. Koperasi adalah gerakan ekonomi rakyat. Maksudnya, seperti motto “dari rakyat untuk rakyat”, dana koperasi diperoleh dari rakyat (anggota koperasi) dan dikembalikan atau disalurkan kembali untuk kepentingan rakyat. Maka jelas bahwa selain untuk kepentingan anggotanya, koperasi didirikan juga untuk kepentingan menumbuh kembangkan ekonomi masyarakat atau rakyat luas.
3. Anggota koperasi adalah orang-orang atau badan hukum koperasi. Selain orang pribadi, koperasi juga dapat diikuti oleh peserta berbentuk suatu badan usaha koperasi yang telah memiliki akta pendirian usahanya (berbadan hukum).
4. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka. Artinya setiap orang anggota koperasi yang bergabung tidak berdasar atas paksaan pihak manapun. Di samping itu, bagi mereka yang memiliki kepentingan dalam badan usaha koperasi dapat menjadi anggota koperasi tersebut, dan bisa menerima manfaat dari padanya.
5. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi. Prinsip pengelolaan ini juga dapat diartikan sebagai pengendalian, yaitu pengendalian koperasi yang dilakukan anggota secara demokratis.



6. Pembagian sisa hasil usaha (SHU) dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota. Pembagian SHU proporsional sesuai jasa usaha anggota koperasi.

7. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal. Pemberian imbalan jasa disesuaikan dengan modal atau simpanan anggota pada koperasi.

8. Pendidikan perkoperasian. Perlu diberikan pendidikan tentang perkoperasian bagi setiap anggotanya agar mereka dapat berkembang dan berperan baik dalam koperasi.

9. Kerjasama antar koperasi. Guna pertumbuhan gerakan koperasi dalam memperjuangkan kebebasan dan menjunjung tinggi martabat manusia, maka perlu adanya kerjasama antar badan koperasi-koperasi.

Pengalaman asas-asas tersebut di atas merupakan pengalaman asas kekeluargaan. Adapun asas koperasi terbaru yang dikembangkan oleh international cooperative alliance (federasi koperasi non pemerintah internasional), yang tidak jauh berbeda dengan asas-asas diatas, yaitu:

1. Keanggotaan bersifat terbuka
2. Pengelolaan yang demokratis
3. Partisipasi anggota dalam ekonomi
4. Kebebasan dan otonomi
5. Pengembangan pendidikan, pelatihan dan informasi

#### **2.1.4.6 Keuntungan Jadi Anggota Koperasi**

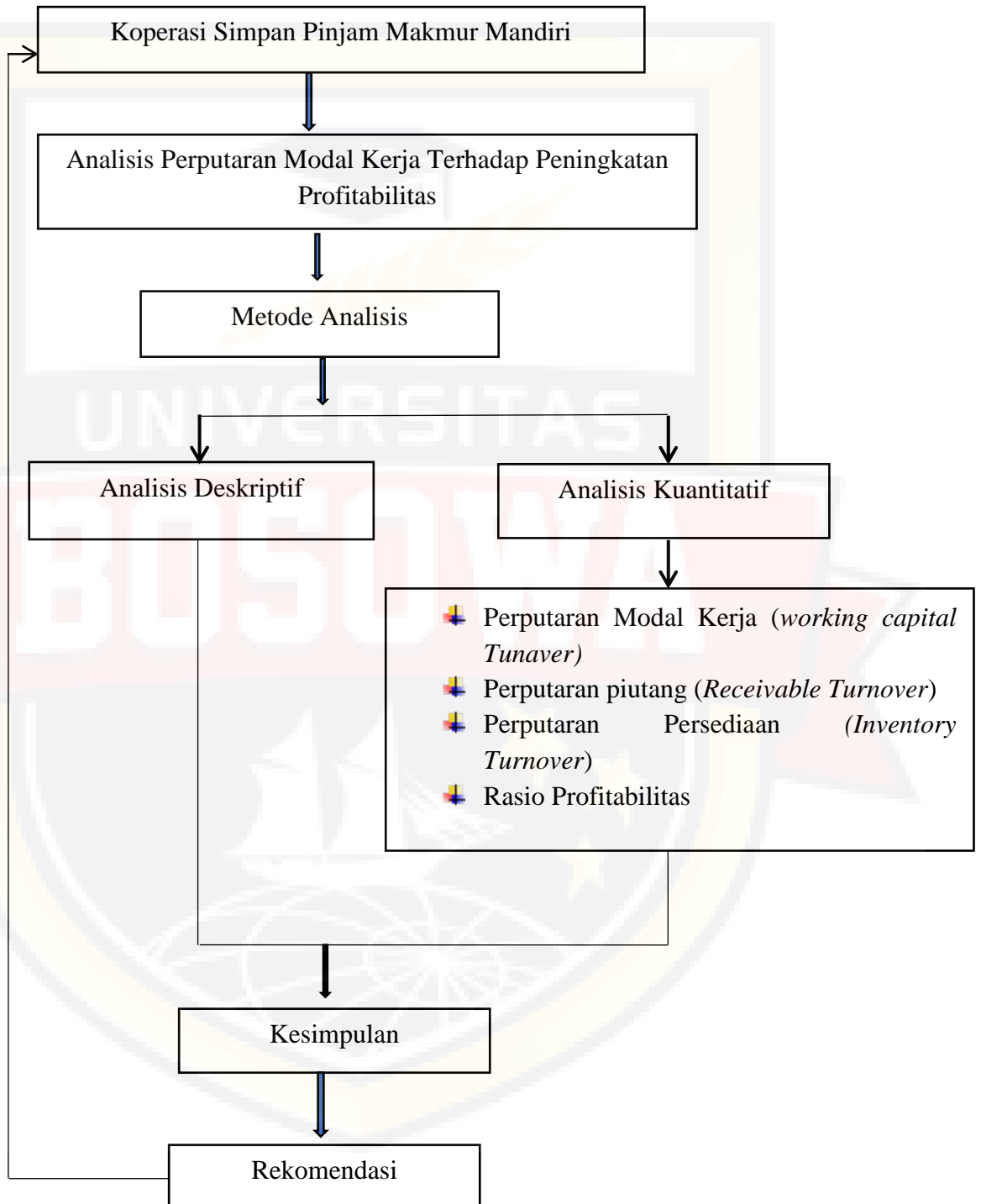
Koperasi didirikan untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya.

Untuk itu, menjadi anggota sebuah koperasi koperasi dapat memberikan banyak keuntungan. Salah satunya untuk menambah penghasilan.

1. Anggota koperasi berhak mendapatkan SHU. Besar kecilnya SHU yang diterima anggota koperasi berdasarkan atas modal yang ditanam dan keuntungan yang diraih koperasi tersebut.
2. Jadi anggota koperasi bisa menghemat pengeluaran. Anda dapat membeli barang di koperasi dengan harga lebih murah, karena terdaftar sebagai anggota.
3. Pinjam uang dikoperasi juga lebih untung karena bunga yang dibebankan lebih rendah, sehingga cicilan kredit lebih kecil.
4. Jadi anggota koperasi juga bisa mendapatkan pelatihan usaha dan memperluas relasi usaha. Dengan begitu kualitas anda sebagai seorang individu akan menjadi lebih baik.

## 2.2. Kerangka Pikir

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut Perputaran Modal Kerja mampu meningkatkan profitabilitas Simpan Pinjam Makmur Mandiri pada tahun 2017, 2018, dan 2019 Jl. Toddopuli Raya No2, Borong, kec. Manggala, kota Makassar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Daerah dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri yang bergerak dalam simpan pinjam yang berlokasi di jalan Toddopuli Raya No.2, Borong, Kec. Manggala, Kota Makassar.

#### 3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari literatur-literatur yang ada kaitannya dengan penulisan ini sebagai landasan teoritis dan pendekatan yang dapat digunakan untuk menganalisis dan mengelola data yang dikumpulkan.

##### 2. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang relevan dengan membandingkan teori-teori yang ada pada literature. Untuk mendapatkan data lapangan yang diperlukan, digunakan metode sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu, penelitian yang dilakukan dengan mengunjungi secara langsung penelitian tepatnya pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yata kegiatan pada koperasi simpan pinjam Makmur Mandiri.

- b. Metode Wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan cara mengadakan Tanya jawab secara lisan dengan pihak yang bersangkutan.
3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui dokumen perusahaan yang berkaitan erat dengan pokok masalah yang dikemukakan.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

- a. Data kualitatif, dalam penelitian ini data kualitatif berupa data non angka seperti hasil wawancara, atau catatan laporan bacaan dan buku-buku, artikel. Data-data ini akan digunakan untuk pengembangan analisis itu sendiri. Pada dasarnya kegunaan data tersebut adalah sebagai dasar objektif dalam proses pembuatan keputusan-keputusan atau kebijakan-kebijakan dalam rangka memecahkan persoalan yang ada. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara bagian staf keuangan koperasi simpan pinjam Makmur Mandiri.
- b. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan/berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa laporan keuangan dari koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

### 3.3.2. Sumber Data

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pihak yang berwenang. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi ke Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan bahan tertulis, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri.

### 3.4 Metode Analisis

Metode analisis dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis kuantitatif, yaitu pendekatan pembahasan tentang analisis finansial (keuangan) terhadap efisiensi dan efektifitas perputaran piutang.

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif yaitu metode analisis yang menggambarkan penelitian dari suatu alat pengujian dimana alat uji yang digunakan yaitu Perputaran Modal Kerja (*working capital Tunaver*), perputaran piutang (*Receivable Turnover*), perputaran persediaan (*Inventory Turnover*), dan Rasio profitabilitas yang terdiri dari:

a. Perputaran piutang (Receivable Turnover)

Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan hutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar. Baik apabila, semakin tinggi menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (Kasmir, 2008:176).

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{piutang}}$$

b. Perputaran Modal Kerja (*Working capital Turnover*)

Perputaran modal kerja merupakan salah satu untuk mengukur atau menilai keefektifan modal perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama satu periode atau dalam satu periode (kasmir,2008;182).

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Modal Kerja}}$$

c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*).

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk berapa kali dana yang ditanam dari persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (kasmir, 2008:180).

$$\text{Inventory turn over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$



#### d. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan bersih, adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

1. Net Profit Margin, merupakan peralatan yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan.

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{jumlah Pendapatan}} \times 100\%$$

2. Return on assets (ROA), perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan asset perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rumus (ROA)} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{Total asset}} \times 100\%$$

### 3.4 Definisi Operasional

Variable	Definisi operasional	Indikator	Sumber
Perputaran modal kerja (X)	Suatu investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas ataupun sekuritas yang mudah dijual,persediaan dan piutang.	Investasi, aktiva jangka pendek, kas, sekuritas,persediaan dan piutang.	<a href="http://www.pelajaran.co.id/2018/02/pengertian-modal-kerja-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran-modal-kerja-lengkap.html">http://www.pelajaran.co.id/2018/02/pengertian-modal-kerja-konsep-jenis-manfaat-penggunaan-manajemen-dan-perputaran-modal-kerja-lengkap.html</a>
Profitabilitas (Y)	Kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan,asset dan modal saham tertentu.	Laba,penjualan, asset dan modal saham.	<a href="http://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/">http://kamus.tokopedia.com/p/profitabilitas/</a>

Definisi operasional merupakan penjelasan secara operasional dari variable yang digunakan, berikut akan diuraikan mengenai variable tersebut yaitu:

1. Perputaran Modal Kerja yaitu suatu investasi perusahaan dalam aktiva jangka pendek seperti kas ataupun sekuritas yang mudah dijual, persediaan dan piutang.
2. Perputaran piutang yaitu besarnya pemberian piutang dan beban bunga yang diberikan perusahaan/koperasi terhadap debitur dalam waktu tertentu yang di nyatakan dalam bentuk rupiah.
3. Perputaran Persediaan yaitu dihitung dengan membagi harga pokok penjualan untuk periode dengan rata-rata persediaan untuk periode tersebut.
4. Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam memperoleh laba dari penggunaan modal kerja.
5. Efektivitas adalah efektifnya pelaksanaan aktivitas Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri dalam hubungannya dengan piutang untuk menjadi kas yang akan memberikan dampak positif terhadap penggunaan modal kerja.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1. Sejarah Berdirinya Koperasi**

Koperasi Makmur Mandiri didirikan atas gagasan dan ide dari Drs. Tumbur Naibaho, MM. setelah bekerja selama lebih 20 tahun di PT. Asuransi Jiwa Bumi Jaya (BAJ) yang sudah mulai tidak sehat serta banyaknya anggota khususnya dan masyarakat umumnya yang belum mempunyai pekerjaan, timbul keinginan untuk membuat lapangan kerja. Maka pada tahun 2005, mencoba membuka Kantor Cabang Koperasi Bersama Mandiri (KBM) berkantor di Rumah Sendiri di Perumahan Griya Asri 1 Tambun dan pada tahun 2008 memindahkan kantor ke Ruko Niaga Kalimas Bekasi Timur. KBM adalah Koperasi yang dimiliki oleh sesama karyawan kantor pusat BAJ.

Dengan pengalaman yang dimiliki ini dibidang asuransi, pasar modal, dana pension, BPR dan koperasi, maka pada juni 2009 timbul ide mengumpulkan 25 orang teman/sahabat/keluarga untuk mendirikan sendiri koperasi terpisah dari KBM dan disepakati namanya Koperasi Makmur Mandiri (KMM) dengan kantor pusat di Ruko Plaza Metropolitab blok A3/26 Tambun Bekasi. Awalnya KMM (Koperasi Makmur Mandiri) bergerak hanya di wilayah Bekasi di bidang serba usaha. Namun mengingat perlunya pengembangan Perusahaan, maka pada Sptember 2011 Rapat Anggota memutuskan KMM berubah menjadi Koperasi Primer Nasional dan memindahkan kator pusat dari Kabupaten Bekasi ke Pondok

Ungu Kota Bekasi sekaligus jenis usaha fokus mengelola Simpan pinjam. Pada Desember 2014, kantor pusat pindah ke gedung sendiri di Ruko Sucity Square Blok A No.8-9 Bekasi Barat.

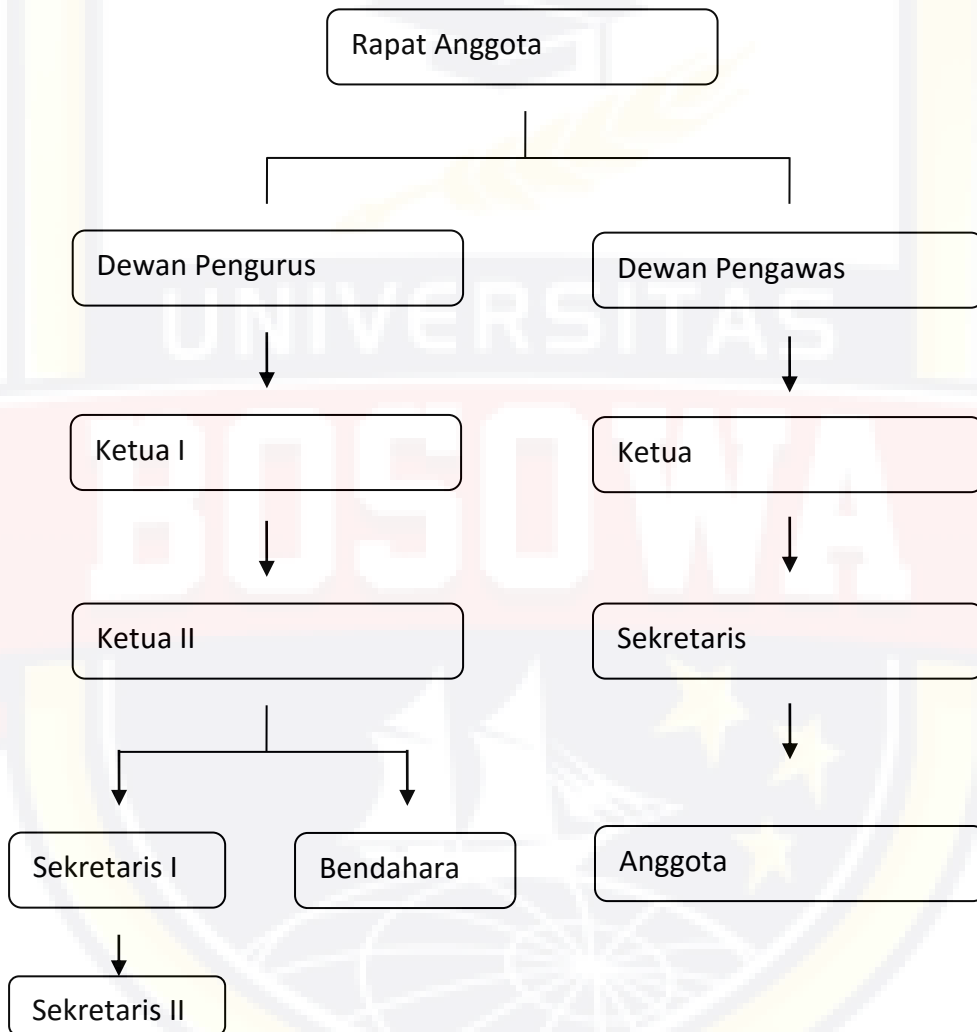
#### **4.1.2. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen-komponen atau unit-unit kerja dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi menunjukkan bahwa adanya pembagian kerja dan bagaimana fungsi atau kegiatan-kegiatan berbeda yang di koordinasikan. Didalam struktur organisasi yang baik harus dapat menjelaskan hubungan antara wewenang siapa melapor atau bertanggung jawab kepada siapa, jadi terdapat suatu pertanggung jawabn terhadap apa yang akan di kerjakan.

**GAMBAR 4.1**

**STRUKTUR ORGANISASI**

**KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR**



Sember Data : Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar, 2020

## **1. Job Description**

Adapun uraian tugas dari Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri adalah :

1. Rapat Anggota
  - a. Anggaran dasar koperasi.
  - b. Kebijakan-kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan perusahaan koperasi.
  - c. Pemilihan, pengangkatan serta pemberhentian pengurus maupun pengawas.
  - d. Program kerja dan RAPB Koperasi serta pengesahan laporan keuangan koperasi.
  - e. Pembagian sisa hasil usaha.
  - f. Pengesahan pertanggungjawaban pengurus dalam melaksanakan tugasnya
2. Dewan Pengurus
  - a. Mengelola koperasi dan usahanya.
  - b. Menyusun program kerja dan rancangan anggaran pendapatan dan belanja koperasi.
  - c. Menyelenggarakan rapat anggota.
  - d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
3. Dewan Pengawas
  - a. Melakukan pengawasan/pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi.
  - b. Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan.

4. Ketua

- a. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan fungsinya untuk kepentingan koperasi dalam mencapai tujuan koperasi.
- b. Mengkonsolidasi atau menyatukan dari semua unsur pengurus. Misalnya: bendahara, sekretaris, karyawan, dan para anggota koperasi.
- c. Menandatangani dan mengeluarkan surat-surat keputusan.
- d. Menandatangani surat yang bersifat umum bersama Sekretaris.
- e. Mengumumkan ikhtisar kas/keuangan setiap bulan kepada anggota dengan tertulis.

5. Wakil Ketua

Tugas wakil ketua hampir sama dengan ketua dimana bersama – sama bertanggung jawab terhadap rapat anggota. Selain itu wakil ketua juga bisa menggantikan ketua apabila ketua berhalangan hadir atau dalam keadaan sakit.

6. Sekretaris

Tugas sekretaris terhadap ketua meliputi mengorganisir rencana kegiatan, pengetikan, making call, menerima tamu, korespondensi, filling serta surat menyurat. Tugas terhadap bawahan yaitu memberikan bimbingan dan motivasi sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

7. Wakil Sekretaris

- a. Mewakili sekretaris apabila sekretaris berhalangang dalam menjalani tugasnya.
- b. Membantu sekretaris dalam melaksanakan tugas.



## 8. Bendahara

- a. Menyimpan rencana kerja dan pola pelaksanaan dibidang tugas kebendaharaan.
- b. Mencari dana dan mengatur arus uang keluar masuk.
- c. Membantu dan mengawasi pekerjaan ketua dalam hal penyelenggaraan administrasi keuangan koperasi.

### 4.2. Deskripsi Data

Untuk mendapatkan gambaran tentang kondisi keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar tiga Tahun terakhir (pada periode 2017-2019). Neraca per 30 Desember 2017-2019 dapat dilihat pada table 4.1. tentang Neraca Tabel 4.2. Tentang Perhitungan Laba Rugi.

**TABEL 4.1**  
**NERACA PER 30 DESEMBER 2017-2019**  
**KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR**

Uraian	2017 Rp	2018 Rp	2019 Rp
<b>aktiva Lancar :</b>			
kas	Rp 83,286,500.00	Rp 11,926,500.00	Rp 115,300,100.00
Bank	Rp 8,736,086.00	Rp 182,092,454.00	Rp 2,247,542,084.00
pinjaman anggota	Rp 118,997,500.00	Rp 977,205,000.00	Rp 11,063,479,000.00
pinjaman calon anggota	Rp 5,646,742,000.00	Rp 66,041,000.00	Rp 228,415,000.00
pinjaman sementara/kasbon anggota	Rp 31,300,000.00	Rp 35,500,000.00	Rp 500,160,000.00
pinjaman sementara/kasbon calon anggota	Rp 222,750,000.00	Rp 8,700,000.00	Rp 4,575,000.00
piutang bunga	Rp 27,341,000.00	Rp 13,764,889.00	Rp 233,131,250.00
pinjaman karyawan	Rp 253,931,500.00		Rp 229,683,333.00
pinjaman kendaraan bermotor	Rp 92,685,000.00	Rp 3,297,238.00	
pinjaman kantor cabang lain			
pinjaman lain-lain			
sewa dibayar dimuka	Rp 1,099,989,000.00	Rp 61,101,267.00	Rp 327,396,637.00
biaya dibayar dimuka	Rp 27,500,000.00	Rp 27,499,994.00	Rp 237,777,714.00
aktiva tetap/inventaris	Rp 680,187,200.00	Rp 90,082,200.00	Rp 1,112,512,900.00
aktiva lain-lain	Rp 3,486,000.00	Rp 30,000.00	Rp 4,626,000.00
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>Rp 10,161,809,300.00</b>	<b>Rp 1,486,093,667.00</b>	<b>Rp 16,359,348,943.00</b>
<b>PASSIVA</b>			
<b>Kewajiban jangka pendek</b>			
simpanan sukarela anggota & calon anggota	Rp 745,061,022.00	Rp 56,867,000.00	Rp 1,298,225,008.00
simpanan sukarela berjangka simpanan sukarela berencana(SBT&SHT)		Rp 3,668,118.00	Rp 105,951,195.00
simpanan sukarela karyawan	Rp 2,341,809.00	Rp 1,623,502.00	Rp 41,983,811.00
utang kendaraan			
utang bansos			
dana cadangan	Rp 3,306,100.00	Rp 321,250.00	Rp 12,188,409.00
utang bank			
utang pajak			
utang lain-lain			
<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>Rp 433,749,388.00</b>	<b>Rp 62,479,870.00</b>	<b>Rp 1,458,348,422.00</b>
<b>MODAL SENDIRI</b>			
simpanan pokok	Rp 305,000,000.00	Rp 363,000,000.00	Rp 3,997,000,000.00
simpanan wajib	Rp 16,340,000.00	Rp 38,950,000.00	Rp 328,975,000.00
simpanan wajib khusus	Rp 11,334,487,806.00	Rp 1,011,324,516.00	Rp 10,649,019,355.00
cadangan SHU tahun lalu			
SHU tahun berjalan	-Rp 2,244,727,436.00	Rp 10,339,281.00	-Rp 73,993,834.00

<b>JUMLAH MODAL SENDIRI</b>	Rp 9,411,100,370.00	Rp 1,423,613,797.00	Rp 14,901,000,521.00
<b>TOTAL PASSIVA</b>	Rp 9,844,849,758.00	Rp 1,486,093,667.00	<b>Rp 16,359,348,943.00</b>

Sumber Data : KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR



TABEL 4.2

## PERHITUNGAN LABA RUGI PERIODE 2017-2019

## KOPERASI SIMPAN PINJAM MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR

uraian	2017	2018	2019
	Rp	Rp	Rp
<b>PENDAPATAN :</b>			
<b>pendapatan operasional</b>			
<b>pendapatan bunga pinjaman</b>			
bunga pinjaman anggota (2.95%)	Rp 27,880,750.00	Rp 403,511,625.00	Rp 625,003,625.00
bunga pinjaman calon anggota (3.5%)	Rp 330,222,000.00	Rp 281,947,750.00	Rp 9,931,250.00
bunga pinjaman karyawan bunga simpanan kantor cabang (2%)	Rp 6,382,500.00	Rp 6,525,000.00	Rp 5,653,500.00
<b>pendapatan administrasi pinjaman</b>			
administrasi pinjaman anggota (5%)	Rp 28,300,000.00	Rp 133,387,500.00	Rp 156,864,500.00
administrasi pinjaman calon anggota (6%)	Rp 103,720.00	Rp 23,535,000.00	Rp 90,000.00
administrasi kasbon anggota (9%)	Rp 4,177,800.00	Rp 62,611,700.00	Rp 91,832,400.00
administrasi kasbon calon anggota (10.5%)	Rp 45,344,250.00	Rp 32,171,250.00	Rp 682,500.00
administrasi pinjaman & kasbon karyawan (2%)	Rp 1,046,000.00	Rp 616,000.00	Rp 384,000.00
administrasi atm (370 x 5000)	Rp 13,270,000.00	Rp 22,645,000.00	Rp 19,670,000.00
administrasi tabungan	Rp 1,020,000.00	Rp 4,510,000.00	Rp 9,620,000.00
administrasi pinjaman kantor cabang lain (3%)	Rp 600,000.00	Rp 5,460,000.00	Rp 8,100,000.00
<b>pendapatan operasional lainnya</b>			
asuransi jiwa dan kemacetan pinjaman (15%)	Rp 35,035,500.00	Rp 46,237,500.00	Rp 46,140,000.00
asuransi jiwa dan kemacetan kasbon calon anggota (1.5%)	Rp 5,892,750.00	Rp 4,083,750.00	Rp 97,500.00
asuransi jiwa kasbon anggota (1%)	Rp 457,200.00	Rp 7,155,300.00	Rp 10,203,600.00
asuransi pinjaman karyawan (1%)	Rp 439,000.00	Rp 150,000.00	Rp 57,000.00
pendapatan penjualan materai (225x 1000)	Rp 2,163,000.00	Rp 2,374,000.00	Rp 1,706,000.00
Denda		Rp 33,000.00	
bunga bank	Rp 89,699.00	Rp 468,403.00	Rp 1,269,881.00
pend. PPOB NISP			
pend.sewa			
pend. foto copy			
pend.penjualan minuman			
pend. Lain-lain		Rp 10,000.00	
<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>Rp 606,040,699.00</b>	<b>Rp 1,037,432,784.00</b>	<b>Rp 987,305,756.00</b>
<b>BEBAN</b>			
<b>BEBAN POKOK USAHA</b>			
<b>BEBAN BUNGA SIMPANAN</b>			
beban jasa simpanan pihak ke-3	Rp 202,090,216.00	Rp 254,276,926.00	Rp 219,423,629.00

beban jasa simpanan berjangka				
beban jasa simpanan calon anggota	Rp	2,133,423.00	Rp	3,030,139.00
beban jasa simpanan berencana			Rp	22,763.00
beban jasa simpanan karyawan			Rp	700,610.00
beban bunga bank				
beban asuransi jiwa dan kemacetan pinjaman(1.5%)	Rp	27,041,250.00	Rp	46,237,500.00
beban asuransi jiwa dan kemacetan kasbon calon anggota (1%)	Rp	13,887,000.00	Rp	4,083,750.00
beban asuransi jiwa kasbon (1%)	Rp	457,200.00	Rp	7,155,300.00
beban asuransi jiwa karyawan(1%)	Rp	529,000.00	Rp	150,000.00
beban insentive dari simpanan				
beban insentive anggota baru	Rp	3,585,000.00	Rp	1,867,500.00
beban administrasi pinjaman kantor cabang lain	Rp	32,550,000.00	Rp	3,750,000.00
beban administrasi bank	Rp	713,534.00	Rp	1,429,488.00
<b>beban operasional</b>				
<b>beban sdm/karyawam</b>				
beban gaji pokok karyawan	Rp	147,840,000.00	Rp	160,604,000.00
beban transport karyawan	Rp	46,400,000.00	Rp	41,960,000.00
beban uang makan siang karyawan	Rp	46,400,000.00	Rp	41,960,000.00
beban pulsa	Rp	14,500,000.00	Rp	16,100,000.00
beban lembur	Rp	16,000,000.00	Rp	18,000,000.00
beban tunjangan kehadiran	Rp	11,560,000.00	Rp	10,490,000.00
beban insentif	Rp	27,377,325.00	Rp	43,741,895.00
beban subsidi service motor	Rp	7,200,000.00	Rp	6,600,000.00
beban administrasi atm (370x2000)	Rp	5,250,000.00	Rp	8,936,000.00
beban asuransi manager				
beban dana sosial karyawan	Rp	2,520,000.00	Rp	2,325,000.00
honor pengawas	Rp	23,100,000.00	Rp	25,200,000.00
beban BPJS	Rp	25,020,233.00	Rp	33,062,662.00
tunjangan simpanan berencana	Rp	8,000,000.00	Rp	9,000,000.00
beban THR karyawan	Rp	5,900,000.00	Rp	5,902,000.00
beban PPH masa 21 tunjangan lain-lain + tunjangan sertifikat manager	Rp	1,100,000.00	Rp	3,000,000.00
<b>beban administrasi &amp; umum</b>				
beban pajak badan				
beban pajak reklame				
beban pajak tahunan kendaraan operasional	Rp	880,000.00	Rp	960,000.00
beban rapat	Rp	3,671,600.00	Rp	1,500,000.00
beban perijinan				
beban managemen	Rp	55,000,000.00	Rp	60,000,000.00
beban pembelian ATK	Rp	4,058,000.00	Rp	8,487,600.00
beban pembelian kebutuhan kantor	Rp	14,301,700.00	Rp	6,717,500.00

beban foto copy	Rp	2,326,000.00	Rp	843,750.00	Rp	893,000.00
beban percetakan (brosur+kwitansi+spanduk)	Rp	13,881,000.00	Rp	6,950,500.00	Rp	9,033,500.00
beban sewa kantor	Rp	36,668,500.00	Rp	40,002,000.00		
beban penyusutan biaya sewa kantor					Rp	38,270,659.00
beban penyusutan biaya dibayar dimuka					Rp	34,861,105.00
beban telepon kantor						
beban speedy,modem&tv kabel	Rp	203,500.00	Rp	12,224,210.00	Rp	11,464,700.00
beban listrik,token & air	Rp	10,377,095.00	Rp	12,703,230.00	Rp	11,782,000.00
beban konsumsi	Rp	9,760,268.00				
beban tagihan Koran	Rp	7,380,000.00	Rp	1,200,000.00	Rp	1,200,000.00
beban iuran kebersihan + keamanan	Rp	1,000,000.00	Rp	600,000.00	Rp	50,000.00
beban iuran parkir + tol	Rp	624,000.00			Rp	110,500.00
beban sewa kendaraan operasional	Rp	159,000.00	Rp	48,000,000.00	Rp	48,000,000.00
beban bbm kendaraan operasional	Rp	44,000,000.00	Rp	8,895,000.00	Rp	8,528,000.00
beban service kendaraan operasional	Rp	6,970,000.00				
beban sumbangan					Rp	4,250,000.00
beban PPOB (exo point)	Rp	500,000.00				
beban entertain			Rp	13,750,000.00	Rp	7,200,000.00
beban tagihan indosat matriks	Rp	8,600,000.00				
beban tranportasi rapat u/ manager &wakil			Rp	23,393,866.00	Rp	9,560,951.00
beban transportasi mutasi karyawan	Rp	5,384,698.00	Rp	500,000.00	Rp	2,103,559.00
beban perawatan inventaris kantor	Rp	500,000.00	Rp	788,000.00		
beban pelatihan & pengembangan SDM	Rp	2,802,000.00				
beban lain-lain	Rp	1,700,000.00	Rp	12,500,475.00	Rp	10,000,000.00
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>Rp</b>	<b>908,505,942.00</b>	<b>Rp</b>	<b>1,008,901,114.00</b>	<b>Rp</b>	<b>1,019,891,938.00</b>
<b>SISA HAISL USAHA</b>	<b>-Rp</b>	<b>302,465,243.00</b>	<b>Rp</b>	<b>28,531,670.00</b>	<b>-Rp</b>	<b>32,586,182.00</b>

Sumber Data : Laporan Perhitungan Laba Rugi KSP MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR

### **4.3. Analisis Data**

#### **4.3.1. Modal Kerja**

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai koperasinya sehari-hari, misalkan untuk memberikan persekot (uang muka) pembelian bahan mentah, membayar upah buruh, gaji pegawai dan lain sebagainya, dimana uang atau dana yang telah dikeluarkan itu diharapkan akan dapat kembali lagi masuk dalam perusahaan dalam waktu yang pendek melalui hasil penjualan produksinya.

Perputaran modal kerja menunjukkan kinerja pihak manajemen dalam menggunakan modal kerja yang dimiliki perusahaan secara efektif dan efisien. Selama kegiatan operasional perusahaan masih terus berjalan, maka modal kerja juga akan terus berputar. Menurut Hery (2015:552) “perputaran modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan”. perputaran modal kerja dapat diartikan sebagai salah satu rasio untuk mengukur keefektifan penggunaan modal kerja selama periode tertentu. Semakin efektif penggunaan modal kerja oleh pihak manajemen perusahaan, maka tingkat perputaran modal kerja juga semakin besar.

#### **4.3.2. Penggunaan Rasio Keuangan**

Dalam mengukur tingkat perputaran modal kerja terhadap koperasi simpan pinjam makmur mandiri cabang Makassar dipergunakan rasio keuangan yang

berhubungan dengan modal perkoperasian serta perhitungan profitabilitas. Maka yang menjadi alat ukur sebagai berikut:

1. Perputaran piutang
2. Perputaran modal kerja
3. Perputaran persediaan
4. Rasio profitabilitas
  - Net profit Margin
  - Return on asset

#### **1. Perputaran piutang**

Rasio ini memberikan gambaran tentang berapa kali (dalam rata-rata) piutang itu terjadi atau timbul dan diterima pembayarannya dalam suatu periode tertentu. Periode perputaran atau periode berikutnya modal pada piutang sangat tergantung pada syarat pembayarannya. Makin lama syarat pembayarannya berarti makin lama waktu periodenya dan makin lama pula modal terikat dalam piutang. Suatu angka yang menunjukkan beberapa kali suatu perusahaan melakukan tagihan atas piutangnya pada suatu periode tertentu, Angka ini diperoleh berdasarkan hubungan antara saldo piutang rata-rata dengan penjualan kredit. Dengan adanya perputaran piutang *Receivable Turn Over (RTO)* maka akan dapat diketahui bagaimana kinerja bagian marketing dalam mencari pelanggan yang potensial membeli akan tetapi juga potensial membayar piutangnya.



Rumus rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{RTO} = \frac{\text{Penjualan kredit}}{\text{Piutang rata-rata}}$$

Untuk menganalisa tingkat perputaran Pinjaman kredit digunakan rumus :

$$\text{Tingkat Perputaran Piutang} = \frac{\text{Pinjaman Kredit Setahun}}{\text{Rata-Rata Kredit}}$$

Dimana:

$$\text{Piutang rata-rata} = \frac{\text{Piutang periode sebelumnya} + \text{Piutang selama 1 periode}}{2}$$

Adapun perhitungan RTO, yaitu:

**a. Tahun 2018**

$$\text{RTO} = \frac{\text{Total Pinjaman Kredit}}{\text{Piutang Rata-Rata}}$$

$$\text{Piutang Rata-Rata} = \frac{10.161.809.300 + 1.486.093.667}{2}$$

$$= \frac{11.647.902.967}{2}$$

$$= 5.823.951.483$$

$$\text{RTO} = \frac{1.486.093.667}{5.823.951.483}$$

$$\text{RTO} = 0.25 \text{ Kali}$$

**b. Tahun 2019**

Total Pinjaman Kredit

$$\text{RTO} = \frac{\text{Piutang Rata-Rata}}{\text{Total Pinjaman Kredit}}$$

$$= \frac{1.486.093.667 + 16.359.348.943}{2}$$

$$\text{Piutang Rata-Rata} = \frac{17.845.442.610}{2}$$

$$= \frac{17.845.442.610}{2}$$

$$= 8.922.721.305$$

$$\text{RTO} = \frac{16.359.348.943}{8.922.721.305}$$

$$\text{RTO} = 1.83 \text{ Kali}$$

## 2. Perputaran Modal Kerja

Rasio ini menggambarkan berapa kali modal kerja berputar dalam suatu periode tertentu. Semakin tinggi rasio maka akan semakin baik. Rasio perputaran modal kerja dapat diketahui dengan cara sebagai berikut (kasmir,2008;182).

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{modal kerja rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Modal kerja rata-rata} = \frac{\text{modal kerja awal} + \text{modal kerja akhir}}{2}$$

Untuk mengetahui periode perputaran modal kerja tersebut, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Periode perputaran modal kerja} = \frac{360}{\text{perputaran modal kerja}}$$

Berikut ini adalah perhitungan WCT :

a. **Tahun 2018**

$$WCT = \frac{360}{0,25 \text{ kali}}$$

$$WCT = 140 \text{ hari}$$

b. **Tahun 2019**

$$WCT = \frac{360}{1,83 \text{ kali}}$$

$$WCT = 196 \text{ hari}$$

### 3. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk berapa kali dana yang ditanam dari persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Dapat diartikan pula bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang persediaan diganti dalam satu tahun (kasmir,2008;180).

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{persediaan rata-rata}}$$

Keterangan:

$$\text{Persediaan rata-rata} = \frac{\text{persediaan awal} + \text{persediaan akhir}}{2}$$

Untuk mengetahui waktu rata-rata pengumpulan persediaan tersebut, dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Persediaan tersimpannya persediaan} = \frac{360}{\text{perputaran persediaan}}$$

Berikut ini adalah perhitungan Inventory turnover :

**a. Tahun 2018**

$$\text{Persediaan} = \frac{360}{0,25 \text{ kali}}$$

$$\text{Persediaan} = 140 \text{ hari}$$

**b. Tahun 2019**

$$\text{Persediaan} = \frac{360}{0,52 \text{ kali}}$$

$$\text{Persediaan} = 690 \text{ hari}$$

#### **4. Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva dalam menghasilkan keuntungan bersih, adapun formulasinya adalah sebagai berikut:

1. Net Profit Margin, merupakan peralatan yang digunakan untuk mengetahui efisiensi perusahaan dengan melihat besar kecilnya laba usaha dalam hubungannya dengan penjualan.

$$\text{Rumus NPM} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{jumlah pendapatan}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan NPM:

a. Tahun 2017

$$\text{NPM} = \frac{302,465,242}{606,040,699} \times 100\%$$

$$\text{NMP} = 49,90\%$$

b. Tahun 2018

$$\text{NPM} = \frac{10,339,281}{1.038,595.284} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 99,55\%$$

c. Tahun 2019

$$\text{NPM} = \frac{32,586,182}{987,305,756} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 33,05\%$$

2. Return on Asset (ROA), perbandingan antara hasil usaha yang diperoleh dengan asset perusahaan pada tahun yang bersangkutan.

$$\text{Rumus (ROA)} = \frac{\text{SHU setelah pajak}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Berikut ini adalah perhitungan ROA:

a. Tahun 2017

$$\text{ROA} = \frac{302,465,242}{680,187,200} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 44,46\%$$

b. Tahun 2018

$$\text{ROA} = \frac{10,339,281}{1,112,512.900} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 92,92\%$$

c. Tahun 2019

$$\text{ROA} = \frac{32.586.182}{90.082.200} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 36,17\%$$

#### **4.3.3. Hubungan Antara Perputaran Modal Kerja Dengan Peningkatan Profitabilitas.**

Perputaran modal kerja menunjukkan keefektifan penggunaan modal kerja dalam menghasilkan penjualan yang sejalan dengan tingkat profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam kaitannya dengan penjualan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedua rasio ini erat kaitannya dengan tingkat penjualan yang dihasilkan, sehingga dapat dikatakan kedua rasio ini memiliki hubungan satu sama lain. Dengan kata lain dapat diartikan bahwa jika perputaran modal kerja perusahaan tinggi, maka dapat dipastikan penjualan yang dihasilkan juga tinggi yang di mana akan berpotensi untuk meningkatkan laba yang diperoleh perusahaan. Pendapat yang dikemukakan oleh Kasmir (2016:316-317) menyatakan bahwa “makin cepat berputar modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif besar, demikian pula sebaliknya semakin lambat perputaran modal kerja maka kebutuhan modal kerja juga relatif kecil”. Secara sederhana dapat diartikan bahwa modal kerja yang besar dapat mendukung kemungkinan perputaran modal kerja yang tinggi. Teori ini berkaitan dengan

pendapat yang dikemukakan oleh Saputra (2017:1216) yang menyatakan bahwa “semakin tinggi tingkat perputaran modal kerja berarti memungkinkan meningkatnya laba juga semakin besar”. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa semakin tinggi modal kerja maka laba yang diperoleh perusahaan juga akan semakin besar karena dengan modal kerja yang besar maka akan menghasilkan laba yang besar pula untuk perusahaan.





## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis dari tiga periode terhitung dari tahun 2017-2019, Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar tahun 2017-2018 mengalami peningkatan sedangkan di tahun 2018-2019 mengalami penurunan yang mengakibatkan Perputaran Modal Kerja Pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laba dimana hal tersebut dikarenakan perputaran meningkat tetapi labanya menurun.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan di atas, maka saran-saran yang dapat dikemukakan yakni Koperasi Simpan Pinjam Makmur Mandiri Cabang Makassar harus lebih pandai dalam menyusun strategi untuk menarik para nasabah karena semakin banyaknya pesaing yang ada dikota Makassar.

Ketua koperasi harus lebih menerapkan system evaluasi monitoring terhadap karyawannya untuk menghindari kecurangan para karyawan dan kelalaian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Sartono. 2001:6. Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Chaniago Arifinal. 2001. Ekonomi dan Koperasi. Bandung : CV Rosda Bandung.
- Ferry Rinaldi.(2015). Pengertian Fungsi dan Tujuan Manajemen Keuangan dari <http://www.kembar.pro/2015/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan-manajemen-keuangan.html>.
- Gitman (2003:592). Principles of Managerial Finance, 10t ed., International Editions Financial Series, Boston: Addison-Wesley.
- J.L Massie.(2001). Manajemen Keuangan. Jakarta: Ramedia Pustaka.
- Jumingan. (2006). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kasmir (2008). Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2012):250. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir (2002:77). Analisis Laporan Keuangan, Yogyakarta.
- Muslich (2005: 142). Manajemen Keuangan Modern. Cetakan Ketiga. Jakarta : Penerbit Bumi Aksara.
- Sugiyarso, Gervasius. 2011. *Akuntansi Koperasi*. Yogyakarta: CAPS
- Suarnami Luh Komang, suwendra I Wayan dan cipta wayan.2014.*Pengaruh Perputaran Piutang dan Periode Pengumpulan Piutang Terhadap Profitabilita pada Perusahaan Pembiayaan*. Jurnal ilmiah.
- Syahyunan,2013.*Manajemen Keuangan Perencanaan, Analisis, Dan Pengendalian Keuangan*. Usu Press. Medan.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Bab 1 Tentang Ketentuan Umum.
- Widyanti Ninik dan Sunindhia.2008.*Koperasi dan Perekonomian Indonesia*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 1992, Tentang Perkoperasian Bab 1 Tentang Ketentuan Umum.





**KOPERASI MAKMUR MANDIRI**  
**KOPERASI MAKMUR MANDIRI CAB. MAKASSAR**

JL. TODDOPULI RAYA TIMUR RUKO ILMA GREEN RESIDENCE NO. 2  
kel. Borong kec. Manggala kota Makassar kode pos 90233

Telp. : (0411) 8956851 E-mail : [www.koperasimakmurmandiri.com](http://www.koperasimakmurmandiri.com)

---

## **SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rudy Anderson Tamba ST.  
Jabatan : Manager  
Perusahaan : KSP. MAKMUR MANDIRI CAB. MAKASSAR  
Alamat : Jl. Toddopuli Raya Timur Ruko Ilma Green Residence No. 2

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Kadek Adriyani  
Nim : 4516012033  
Fak./ Jurusan : Ekonomi/ Manajemen  
Universita : Universita Bosowa

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul :  
**" ANALISIS PERPUTARAN MODAL KERJA TERHADAP PENINGKATAN PROFITABILITA PADA  
KSP. MAKMUR MANDIRI CAB. MAKASSAR"** Sejak tanggal 3 juli 2020 sampai dengan tanggal  
3 september 2020, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Makassar, 21 september 2020

KSP. MAKMUR MANDIRI CAB. MAKASSAR



Rudy Anderson Tamba, ST

Manager



2.01.06	Hutang Bansos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.01.07	Dana Cadangan	-	105.000	184.000	604.000	40.500	40.000	247.500	442.500	993.000	280.000	369.600	3.306.100
2.01.08	Hutang Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.01.09	Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.01.10	Hutang Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>2.858.152</b>	<b>9.015.672</b>	<b>20.417.152</b>	<b>40.239.652</b>	<b>37.747.154</b>	<b>49.203.152</b>	<b>76.935.652</b>	<b>96.261.152</b>	<b>101.071.652</b>	<b>201.740.152</b>	<b>115.219.391</b>	<b>433.749.388</b>
3	<b>MODAL SENDIRI</b>												
3.01	Simpanan Pokok	-	-	-	3.000.000	8.000.000	10.000.000	11.000.000	15.000.000	49.000.000	82.000.000	127.000.000	305.000.000
3.02	Simpanan Wajib	-	-	-	-	-	-	-	1.175.000	2.175.000	5.600.000	7.390.000	16.340.000
3.03	Simpanan Wajib Khusus	390.817.982	591.739.893	790.239.301	926.529.575	1.022.794.298	1.103.543.017	1.260.906.288	1.287.785.486	1.335.720.749	1.279.808.242	1.344.602.975	11.334.487.806
3.04	Cadangan SHU tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.05	SHU tahun berjalan	(48.071.236)	(91.522.572)	(134.630.241)	(166.066.017)	(194.052.095)	(220.443.156)	(251.590.765)	(268.979.404)	(279.910.666)	(286.996.039)	(302.465.243)	(2.244.727.436)
	<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>342.746.746</b>	<b>500.217.321</b>	<b>655.609.060</b>	<b>763.463.558</b>	<b>836.742.203</b>	<b>893.099.861</b>	<b>1.020.315.523</b>	<b>1.034.981.082</b>	<b>1.106.985.083</b>	<b>1.080.412.203</b>	<b>1.176.527.732</b>	<b>9.411.100.370</b>
	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>345.604.898</b>	<b>509.232.993</b>	<b>676.026.212</b>	<b>803.703.210</b>	<b>874.489.357</b>	<b>942.303.012</b>	<b>1.097.251.174</b>	<b>1.131.242.233</b>	<b>1.208.056.734</b>	<b>1.282.152.354</b>	<b>1.291.747.123</b>	<b>9.844.849.758</b>

0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0

MAKASSAR, 30 DESEMBER 2017

KSU MAKMUR MANDIRI

Disusun oleh :

Kasir

SYAMSHIDA





KOPERASI MAKMUR MANDIRI JL.  
PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 14  
MAKASSAR.  
TELP. 04114742848

PERHITUNGAN HASIL USAHA KONSOLIDASI  
KOPERASI MAKMUR MANDIRI CABANG MAKSSAR  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2017  
(Disajikan dalam rupiah)

NO	CODE AKU	KETERANGAN	Feb-17	Mar-17	Apr-17	Mei-17	Jun-17	Jul-17	Ago-17	Sep-17	Okt-17	Nov-17	Des-17	TOTAL
A.	4	<b>PENDAPATAN</b>												
	4.01	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>												
	4.01.01	<b>PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN</b>												
	4.01.01.01	* BUNGA PINJAMAN ANGGOTA (2.95%)	0	0	0	0	605.000	958.750	1.224.250	1.711.250	3.790.750	7.915.000	11.675.750	27.880.750
	4.01.01.02	* BUNGA PINJAMAN CALON ANGGOTA (3.5%)	2.117.500	9.100.000	14.412.000	26.005.000	28.638.750	31.246.250	37.664.250	44.260.000	47.065.750	52.005.000	37.707.500	330.222.000
	4.01.01.03	* BUNGA PINJAMAN KARYAWAN	480.000	480.000	555.000	555.000	615.000	562.500	622.500	622.500	622.500	637.500	630.000	6.382.500
	4.01.01.04	* BUNGA SIMPANAN KANTOR CABANG (2%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.01.02	<b>PENDAPATAN ADMINISTRASI PINJAMAN</b>												
	4.01.02.01	* ADMINISTRASI PINJAMAN ANGGOTA (5%)	0	0	0	700.000	1.075.000	450.000	250.000	1.275.000	7.700.000	7.800.000	9.050.000	28.300.000
	4.01.02.02	* ADMINISTRASI PINJAMAN CALON ANGGOTA ( 6%)	7.230.000	11.535.000	11.800.000	11.775.000	9.660.000	11.370.000	13.410.000	11.580.000	6.705.000	6.105.000	2.550.000	103.720.000
	4.01.02.03	* ADMINISTRASI KASBON ANGGOTA (9%)	0	0	0	0	0	0	171.000	63.000	622.800	774.000	2.547.000	4.177.800
	4.01.02.04	* ADMINISTRASI KASBON CALON ANGGOTA (10.5%)	0	924.000	1.407.000	3.307.500	3.543.750	4.998.000	5.764.500	6.405.000	6.667.500	6.693.750	5.633.250	45.344.250
	4.01.02.05	* ADMINISTRASI PINJAMAN & KASBON KARYAWAN (2%)	16.000	24.000	180.000	0	80.000	48.000	275.000	34.000	129.000	55.000	205.000	1.046.000
	4.01.02.06	* ADMINISTRASI ATM ( 370 X 5000)	100.000	410.000	610.000	1.180.000	1.100.000	1.200.000	1.475.000	1.555.000	1.765.000	1.850.000	2.025.000	13.270.000
	4.01.02.07	* ADMINISTRASI TABUNGAN	0	10.000	10.000	70.000	60.000	30.000	60.000	120.000	150.000	300.000	210.000	1.020.000
	4.01.02.08	* ADMINISTRASI PINJAMAN KANTOR CABANG LAIN (3%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	600.000	600.000
	4.01.03	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>												
	4.01.03.01	* ASURANSI Jiwa DAN KEMACETAN PINJAMAN (1.5%)	1.807.500	3.015.750	3.171.000	3.416.250	2.737.500	2.977.500	3.427.500	3.277.500	3.986.250	3.866.250	3.352.500	35.035.500
	4.01.03.02	* ASURANSI Jiwa DAN KEMACETAN KASBON CALON ANGGOTA (1.5%)	0	0	0	210.000	506.250	714.000	823.500	925.500	952.500	956.250	804.750	5.892.750
	4.01.03.03	* ASURANSI Jiwa KASBON ANGGOTA (1%)	0	0	0	0	0	0	19.000	0	69.200	86.000	283.000	457.200
	4.01.03.04	* ASURANSI Jiwa PINJAMAN KARYAWAN (1%)	0	0	0	80.000	40.000	39.000	110.000	0	40.000	50.000	80.000	439.000
	4.01.03.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MATERAI ( 225 x 1000 )	120.000	195.000	207.000	210.000	171.000	189.000	237.000	204.000	216.000	225.000	189.000	2.163.000
	4.01.03.06	* DENDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02													
	4.02.01	* BUNGA BANK	2.278	353	2.728	0	0	20.885	3.732	0	0	51.454	8.269	89.699
	4.02.02	* PENDAPATAN PPOB NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.03	* PENDAPATAN SEWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.04	* PENDAPATAN FOTOCOPY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MINUMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.06	* PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	250	0	0	0	0	0	0	0	0	0	250
		<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>11.873.278</b>	<b>25.694.353</b>	<b>32.354.728</b>	<b>47.508.750</b>	<b>48.832.250</b>	<b>54.803.885</b>	<b>65.537.232</b>	<b>72.032.750</b>	<b>80.482.250</b>	<b>89.370.204</b>	<b>77.551.019</b>	<b>606.040.699</b>





5.02.02.04	* BEBAN RAPAT	0	0	0	0	0	0	2.000.000	0	0	1.671.600	0	3.671.600
5.02.02.05	* BEBAN PERJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.06	* BEBAN MANAGEMEN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	55.000.000
5.02.02.07	* BEBAN PEMBELIAN ATK	1.136.800	521.400	393.500	250.500	0	278.000	398.500	449.000	383.800	25.000	221.500	4.058.000
5.02.02.08	* BEBAN PEMBELIAN KEBUTUHAN KANTOR	5.294.900	1.041.900	712.000	1.121.600	927.000	1.309.500	904.800	612.100	835.300	936.000	606.600	14.301.700
5.02.02.09	* BEBAN FOTO COPY	75.000	500.000	346.000	0	0	194.000	531.000	600.000	0	0	80.000	2.326.000
5.02.02.10	* BEBAN PERCETAKAN (BROSUR + KWITANSI+SPANDUK)	6.980.000	3.082.000	0	700.000	0	300.000	1.200.000	1.100.000	0	482.000	37.000	13.881.000
5.02.02.11	* BEBAN SEWA KANTOR	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	3.333.500	36.668.500
5.02.02.12	* BEBAN PENYUSUTAN BIAYA SEWA KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.13	* BEBAN PENYUSUTAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.14	* BEBAN TELEPON KANTOR	0	203.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	203.500
5.02.02.15	* BEBAN SPEEDY, MODEM & TV KABEL	0	675.500	1.211.500	1.201.000	992.500	1.038.583	1.103.230	1.018.158	1.117.124	978.500	1.041.000	10.377.095
5.02.02.16	* BEBAN LISTRIK, TOKEN & AIR	0	865.500	873.500		848.000	714.254	1.240.552	1.282.046	969.416	1.006.000	1.961.000	9.760.268
5.02.02.17	* BEBAN KONSUMSI	185.000	600.000	440.000	1.380.000	1.920.000	780.000	240.000	260.000	540.000	480.000	555.000	7.380.000
5.02.02.18	* BEBAN TAGIHAN KORAN	0	100.000	100.000	100.000	100.000	0	200.000	100.000	100.000	100.000	100.000	1.000.000
5.02.02.19	* BEBAN IURAN KEBERSIHAN + KEAMANAN	150.000	24.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	624.000
5.02.02.20	* BEBAN IURAN PARKIR + TOL	45.500	8.000	14.000	45.000	16.000	5.000	0	0	20.500	0	5.000	159.000
5.02.02.21	* BEBAN SEWA KENDARAAN OPERASIONAL	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	44.000.000
5.02.02.22	* BEBAN BBM KENDARAAN OPERASIONAL	600.000	620.000	600.000	600.000	600.000	600.000	700.000	600.000	450.000	800.000	800.000	6.970.000
5.02.02.23	* BEBAN SERVICE KENDARAAN OPERASIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.24	* BEBAN SUMBANGAN	0	0	250.000	50.000	0	0	0	0	200.000	0	0	500.000
5.02.02.25	* BEBAN PPOB (EXO POINT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.26	* BEBAN ENTERTAIN	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	1.000.000	8.600.000
5.02.02.27	* BEBAN TAGIHAN INDOSAT MATRIKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.28	* BEBAN TRANSPORTASI RAPAT U/ MANAGER & WAKIL	0	0	2.384.698	0	0	0	3.000.000	0	0	0	0	5.384.698
5.02.02.29	* BEBAN TRANSPORTASI MUTASI KARYAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	500.000	0	0	500.000
5.02.02.30	* BEBAN PERAWATAN INVENTARIS KANTOR	0	0	2.100.000	0	0	702.000	0	0	0	0	0	2.802.000
5.02.02.31	* BEBAN PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM	0	1.700.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.700.000
5.02.02.32	* BEBAN LAIN-LAIN	515.500	500.000	1.477.000	0	1.865.000	0	300.000	1.000.000	0	706.900	229.000	6.593.400
	<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>59.944.514</b>	<b>69.145.689</b>	<b>75.462.397</b>	<b>78.103.026</b>	<b>76.714.828</b>	<b>81.298.446</b>	<b>96.684.841</b>	<b>90.262.889</b>	<b>90.693.512</b>	<b>97.175.577</b>	<b>93.020.223</b>	<b>908.505.942</b>
C.	<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>-48.071.236</b>	<b>-43.451.336</b>	<b>-43.107.669</b>	<b>-30.594.276</b>	<b>-27.882.578</b>	<b>-26.494.561</b>	<b>-31.147.609</b>	<b>-18.230.139</b>	<b>-10.211.262</b>	<b>-7.805.373</b>	<b>-15.469.204</b>	<b>-302.465.243</b>

MAKASSAR, 30 DESEMBER 2017

KSU MAKMUR MANDIRI

Disusun oleh :

Kasir

**Catatan :**

1. Format ini sudah bersifat baku, harap untuk format



ALAMAT KANTOR CABANG  
KOPERASI MAKMUR MANDRI JL.  
PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 14  
MAKASSAR,  
TELP. 04114742848

**LAPORAN NERACA**  
**KSP. MAKMUR MANDRI CABANG MAKASSAR**  
**PER 28 DESEMBER 2018**  
**(Disajikan dalam rupiah)**

NO	KODE AKUN	KETERANGAN	Jan-18	Feb-18	Mar-18	Apr-18	Mei-18	Jun-18	Jul-18	Agu-18	Sep-18	Okt-18	Nov-18	Des-18	TOTAL
A.	1	AKTIVA													
	1.01	AKTIVA LANCAR													
	1.01.01	KAS	18.295.800	18.788.800	4.821.000	3.790.800	14.705.000	14.930.500	7.327.500	13.554.000	9.965.000	9.915.000	10.839.400	11.926.500	138.839.400
	1.01.02	BANK	81.462.727	94.326.685	77.587.974	103.151.094	129.597.792	108.324.932	50.304.419	108.940.656	106.877.526	106.224.884	120.067.667	182.092.454	1.268.961.810
	1.01.03	PINJAMAN ANGGOTA/ CALON													
	1.01.03.01	Pinjaman Anggota	511.312.500	614.025.500	658.250.000	727.362.000	757.099.500	787.424.500	858.596.500	871.784.500	927.311.500	995.370.000	998.217.500	977.205.000	9.683.959.000
	1.01.03.02	Pinjaman Calon Anggota	433.088.500	353.987.500	314.515.500	257.062.000	213.810.500	184.045.000	153.274.500	142.952.500	114.122.500	87.033.000	79.572.000	66.041.000	2.401.504.500
	1.01.03.03	Pinjaman Simpanan Pokok Anggota	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.03.04	Pinjaman Sementara/ Kasbon Anggota	26.210.000	23.300.000	28.300.000	33.800.000	36.450.000	43.250.000	47.300.000	36.450.000	37.300.000	47.350.000	50.550.000	35.500.000	445.966.000
	1.01.03.05	Pinjaman Sementara/ Calon Kasbon Anggota	34.750.000	33.500.000	26.100.000	23.750.000	17.900.000	20.750.000	17.450.000	12.400.000	12.500.000	11.500.000	9.400.000	8.700.000	228.700.000
	1.01.03.06	Pinfang Barang	9.731.250	4.715.000	4.008.750	7.765.000	6.357.500	11.697.250	10.786.250	5.622.500	7.486.250	7.240.000	8.201.250	8.853.125	92.484.125
	1.01.03.07	Pinjaman Karyawan	24.927.000	22.148.000	19.369.000	17.007.000	17.614.444	15.558.389	15.336.833	22.622.444	20.408.056	18.195.667	15.979.278	13.764.889	222.929.000
	1.01.03.08	Pinjaman Kendaraan Bermotor	14.529.000	11.838.238	11.138.238	10.470.238	9.802.238	9.134.238	6.160.238	3.340.000	3.674.000	3.658.000	3.157.000	2.672.000	89.573.428
	1.01.03.09	Pinjaman Kantor Cabang Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.03.10	Pinjaman Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.04	SEWA DIBAYAR DIMUKA	79.998.000	76.664.500	73.331.000	69.997.500	66.664.000	63.330.500	59.999.700	56.666.200	53.332.700	49.999.200	46.665.700	43.332.200	739.981.200
	1.01.05	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	30.000.000
	1.02	AKTIVA TETAP/ INVENTARIS	68.497.200	68.497.200	75.687.200	75.687.200	75.687.200	75.687.200	75.687.200	75.622.200	75.622.200	90.082.200	90.082.200	90.082.200	936.856.400
	1.03	Aktiva Lain-lain (Material, persediaan barang/ sediaan, PPOB, dll)	618.000	102.000	621.000	219.000	180.000	474.000	288.000	750.000	840.000	810.000	960.000	30.000	5.892.000
		<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.307.919.977</b>	<b>1.324.393.423</b>	<b>1.296.229.662</b>	<b>1.332.564.932</b>	<b>1.348.368.174</b>	<b>1.337.186.509</b>	<b>1.304.956.140</b>	<b>1.353.205.000</b>	<b>1.372.149.732</b>	<b>1.429.875.951</b>	<b>1.436.191.995</b>	<b>1.442.699.368</b>	<b>16.285.660.863</b>
B.	2	KEWAJIBAN													
	2.01	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK													
	2.01.01	Simpanan Sukarela Anggota & Calon Anggota	114.199.000	117.911.000	105.873.300	101.951.000	94.812.500	91.559.500	71.662.000	76.666.000	66.382.500	55.109.500	55.252.000	56.872.000	1.008.230.500
	2.01.02	Simpanan Sukarela Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.03	Simpanan Sukarela Berencana (SIBP&SIBT)	-	-	-	-	200.000	450.000	650.000	800.000	1.350.000	2.176.225	2.181.178	3.668.118	11.475.520
	2.01.04	Simpanan Sukarela Karyawan	660.291	1.934.313	2.434.131	1.682.233	1.690.018	1.697.920	1.565.540	1.373.681	1.381.944	1.500.331	1.598.844	1.623.502	19.632.748
	2.01.05	Hutang Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.06	Hutang Bantao	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.07	Dana Cadangan	711.100	1.956.350	783.850	1.868.850	3.088.600	2.069.850	497.100	1.232.100	1.643.350	2.595.850	4.132.350	321.250	20.900.600
	2.01.08	Hutang Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.09	Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.10	Hutang Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>115.570.391</b>	<b>121.801.663</b>	<b>109.091.481</b>	<b>105.502.083</b>	<b>99.791.118</b>	<b>95.777.270</b>	<b>74.374.640</b>	<b>80.271.781</b>	<b>78.987.794</b>	<b>61.471.966</b>	<b>63.144.372</b>	<b>62.484.870</b>	<b>1.060.239.368</b>
	3	MODAL SENDIRI													
	3.01	Simpanan Pokok	154.000.000	186.000.000	211.000.000	232.000.000	249.000.000	261.000.000	279.000.000	298.000.000	313.000.000	341.000.000	345.000.000	363.000.000	3.232.000.000
	3.02	Simpanan Wajib	9.565.000	13.165.000	15.500.000	19.825.000	21.650.000	23.575.000	28.775.000	28.795.000	30.695.000	35.170.000	35.795.000	38.970.000	301.480.000
	3.03	Simpanan Wajib Khusus	1.638.880.133	1.005.881.191	949.330.858	975.980.578	972.555.423	973.194.231	923.049.609	933.400.845	947.416.914	978.272.234	969.202.338	949.712.828	11.616.871.182

3.04	Cadangan SHU tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.05	SHU tahun berjalan	(10.095.547)	(2.454.431)	11.307.323	(742.728)	5.371.634	(16.439.992)	(243.109)	12.737.374	10.086.023	13.961.811	23.050.285	28.531.870	75.070.311	
	<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>1.192.349.586</b>	<b>1.202.591.760</b>	<b>1.187.138.181</b>	<b>1.227.062.850</b>	<b>1.248.577.057</b>	<b>1.241.329.239</b>	<b>1.230.581.500</b>	<b>1.272.933.219</b>	<b>1.301.191.937</b>	<b>1.368.404.045</b>	<b>1.373.047.623</b>	<b>1.380.214.498</b>	<b>15.225.421.493</b>	
	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>1.307.919.977</b>	<b>1.324.393.423</b>	<b>1.296.229.662</b>	<b>1.332.564.932</b>	<b>1.348.368.174</b>	<b>1.337.106.509</b>	<b>1.304.956.140</b>	<b>1.353.205.000</b>	<b>1.372.149.731</b>	<b>1.429.875.951</b>	<b>1.436.191.995</b>	<b>1.442.699.368</b>	<b>16.285.660.861</b>	

MAKASSAR, 28 DESEMBER 2018

KSU MAKMUR MANDIRI

Disusun oleh :

Kasir

EVASARI BR. HOTANG





KOPERASI MAKMUR MANDIRI B.  
PERKOTAAN KEMUNING KEM. 14  
MAKASSAR  
TLP. (0411) 479288

PERHITUNGAN HASIL USAHA KONSOLIDASI  
KOPERASI MAKMUR MANDIRI CABANG MAKASSAR  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018  
(Disajikan dalam rupiah)

NO	CODE AKU	KETERANGAN	Jan-18	Feb-18	Mar-18	Apr-18	Mei-18	Jun-18	Jul-18	Agus-18	Sep-18	Okt-18	Nov-18	Des-18	TOTAL
A.	4	<b>PENDAPATAN</b>													
	4.01	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>													
	4.01.01	<b>PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN</b>													
	4.01.01.01	* BUNGA PINJAMAN ANGGOTA (2.75%)	13.972.500	28.290.000	26.265.000	24.745.625	28.320.625	23.762.750	30.809.375	38.337.500	32.906.250	50.400.125	53.597.625	52.104.250	403.511.625
	4.01.01.02	* BUNGA PINJAMAN CALON ANGGOTA (3.5%)	38.693.750	24.465.000	37.743.750	30.312.500	31.129.750	25.352.250	27.844.000	23.496.250	23.803.000	9.281.250	5.906.250	3.920.000	281.947.750
	4.01.01.03	* BUNGA PINJAMAN SIMPANAN POKOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.01.01.04	* BUNGA PINJAMAN KARYAWAN	705.000	705.000	705.000	630.000	585.000	585.000	0	652.500	0	652.500	652.500	652.500	6.525.000
	4.01.01.05	* BUNGA SIMPANAN KANTOR CABANG (2%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.01.02	<b>PENDAPATAN ADMINISTRASI PINJAMAN</b>													
	4.01.02.01	* ADMINISTRASI PINJAMAN ANGGOTA (5%)	7.975.000	10.475.000	9.350.000	11.650.000	9.712.500	8.737.500	12.012.500	12.025.000	13.150.000	14.912.500	12.475.000	10.912.500	133.387.500
	4.01.02.02	* ADMINISTRASI PINJAMAN CALON ANGGOTA ( 6% )	5.265.000	1.565.000	3.765.000	825.000	2.430.000	1.505.000	2.670.000	1.665.000	660.000	630.000	1.065.000	690.000	23.535.000
	4.01.02.03	* ADMINISTRASI KARBON ANGGOTA (9%)	2.907.900	3.019.000	4.581.000	5.023.800	5.445.000	5.251.500	3.102.000	6.354.000	6.183.000	7.711.500	6.700.000	6.327.000	62.611.700
	4.01.02.04	* ADMINISTRASI KARBON CALON ANGGOTA (10.5%)	4.336.500	4.264.000	3.606.750	3.580.500	2.913.750	2.493.750	3.810.000	1.800.750	1.323.000	905.000	640.500	498.750	32.171.250
	4.01.02.05	* ADMINISTRASI PINJAMAN & KARBON KARYAWAN (2%)	166.000	24.000	0	0	220.000	0	0	180.000	0	4.000	0	22.000	616.000
	4.01.02.06	* ADMINISTRASI ATM ( 405 X 5000 )	1.670.000	1.745.000	1.915.000	1.810.000	1.965.000	1.430.000	1.755.000	1.995.000	1.870.000	2.640.000	1.825.000	2.025.000	22.645.000
	4.01.02.07	* ADMINISTRASI TABUNGAN	320.000	230.000	200.000	220.000	410.000	350.000	280.000	170.000	340.000	260.000	1.290.000	440.000	4.510.000
	4.01.02.08	* ADMINISTRASI PINJAMAN KANTOR CABANG LAIN (3%)	900.000	300.000	1.500.000	210.000	300.000	150.000	1.200.000	0	300.000	0	300.000	300.000	3.460.000
	4.01.03	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>													
	4.01.03.01	* ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN PINJAMAN (1.5%)	3.708.750	3.633.750	3.746.250	3.701.250	3.521.250	3.097.500	4.338.750	4.023.750	4.110.000	4.706.250	4.203.750	3.446.250	46.237.500
	4.01.03.02	* ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN KARBON CALON ANGGOTA (1,5%)	619.500	539.250	515.250	511.500	416.250	356.250	387.750	257.250	189.000	129.000	91.500	71.250	4.083.750
	4.01.03.03	* ASURANSI JIWA KARBON ANGGOTA (1%)	323.100	297.500	509.000	558.200	605.000	583.500	581.000	706.000	667.000	857.500	744.500	703.000	7.155.300
	4.01.03.04	* ASURANSI JIWA PINJAMAN KARYAWAN (1%)	50.000	0	0	0	10.000	0	0	90.000	0	0	0	0	150.000
	4.01.03.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MATERAI ( 155 x 1000 )	213.000	187.000	213.000	191.000	201.000	154.000	231.000	223.000	224.000	207.000	175.000	155.000	2.374.000
	4.01.03.06	* DENDA	0	33.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33.000
	4.02	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>													
	4.02.01	* BUNGA BANK	59.838	10.875	18.681	18.414	3.409	8.427	66.479	43.098	73.711	69.849	43.856	51.752	468.409
	4.02.02	* PENDAPATAN PPOB NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.03	* PENDAPATAN SEWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.04	* PENDAPATAN FOTOCOPY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MINUMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.06	* PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	10.000	0	0	0	0	0	0	10.000
		<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>31.885.858</b>	<b>80.183.375</b>	<b>94.633.681</b>	<b>83.987.789</b>	<b>88.188.534</b>	<b>74.227.427</b>	<b>91.087.854</b>	<b>92.019.098</b>	<b>85.818.961</b>	<b>93.370.474</b>	<b>89.710.481</b>	<b>82.319.252</b>	<b>1.637.432.784</b>
B.	5	<b>BEBAN</b>													
	5.01	<b>BEBAN POKOK USAHA</b>													
	5.01.01	<b>BEBAN BUNGA SIMPANAN</b>													
	5.01.01.01	* BEBAN JASA SIMPANAN PIHAK KE-3	26.810.646	22.045.795	21.689.092	21.364.413	20.604.319	19.789.218	21.322.923	20.549.357	19.768.952	19.767.396	20.345.283	20.219.532	254.276.926
	5.01.01.02	* BEBAN JASA SIMPANAN BERJANGKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5.01.01.03	* BEBAN JASA SIMPANAN CALON ANGGOTA	453.208	475.855	414.268	404.000	354.863	134.005	230.175	201.153	156.428	38.188	88.823	79.173	3.030.139
	5.01.01.04	* BEBAN JASA SIMPANAN BERENCANA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22.763	22.763
	5.01.01.05	* BEBAN JASA SIMPANAN KARYAWAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5.01.01.06	* BEBAN BUNGA BANK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	5.01.02	<b>BEBAN ADMINISTRASI PINJAMAN</b>													
	5.01.02.01	* BEBAN ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN PINJAMAN (1,5%)	3.708.750	3.633.750	3.746.250	3.701.250	3.521.250	3.097.500	4.338.750	4.023.750	4.110.000	4.706.250	4.203.750	3.446.250	46.237.500
	5.01.02.02	* BEBAN ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN KARBON CALON ANGGOTA (1,5%)	619.500	539.250	515.250	511.500	416.250	356.250	387.750	257.250	189.000	129.000	91.500	71.250	4.083.750



5.02.02.27	* BEBAN TAGIHAN INDOSAT MATRIKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.28	* BEBAN TRANSPORTASI RAPAT U/ MANAGER & WAKIL	1.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	6.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	1.532.822	23.393.866
5.02.02.29	* BEBAN TRANSPORTASI MUTASI KARYAWAN	0	0	500.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	500.000
5.02.02.30	* BEBAN PERAWATAN INVENTARIS KANTOR	0	0	0	0	0	788.000	0	0	0	0	0	0	788.000
5.02.02.31	* BEBAN PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.32	* BEBAN LAIN-LAIN	1.007.475	328.000	59.000	88.000	28.000	28.000	10.275.000	35.000	35.000	187.000	378.000	52.000	12.590.475
	<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>91.981.485</b>	<b>82.637.896</b>	<b>81.326.358</b>	<b>84.730.517</b>	<b>82.816.900</b>	<b>90.667.419</b>	<b>91.330.963</b>	<b>79.281.724</b>	<b>75.732.938</b>	<b>88.935.208</b>	<b>80.622.607</b>	<b>76.837.867</b>	<b>1.008.901.114</b>
C.	<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>-10.095.547</b>	<b>-2.454.431</b>	<b>11.307.323</b>	<b>-742.728</b>	<b>5.371.634</b>	<b>-16.439.992</b>	<b>-243.189</b>	<b>12.737.374</b>	<b>10.006.023</b>	<b>4.435.266</b>	<b>9.058.474</b>	<b>-5.481.385</b>	<b>28.531.670</b>

MAKASSAR, 28 DESEMBER 2018

KSU MAKMUR MANDIRI

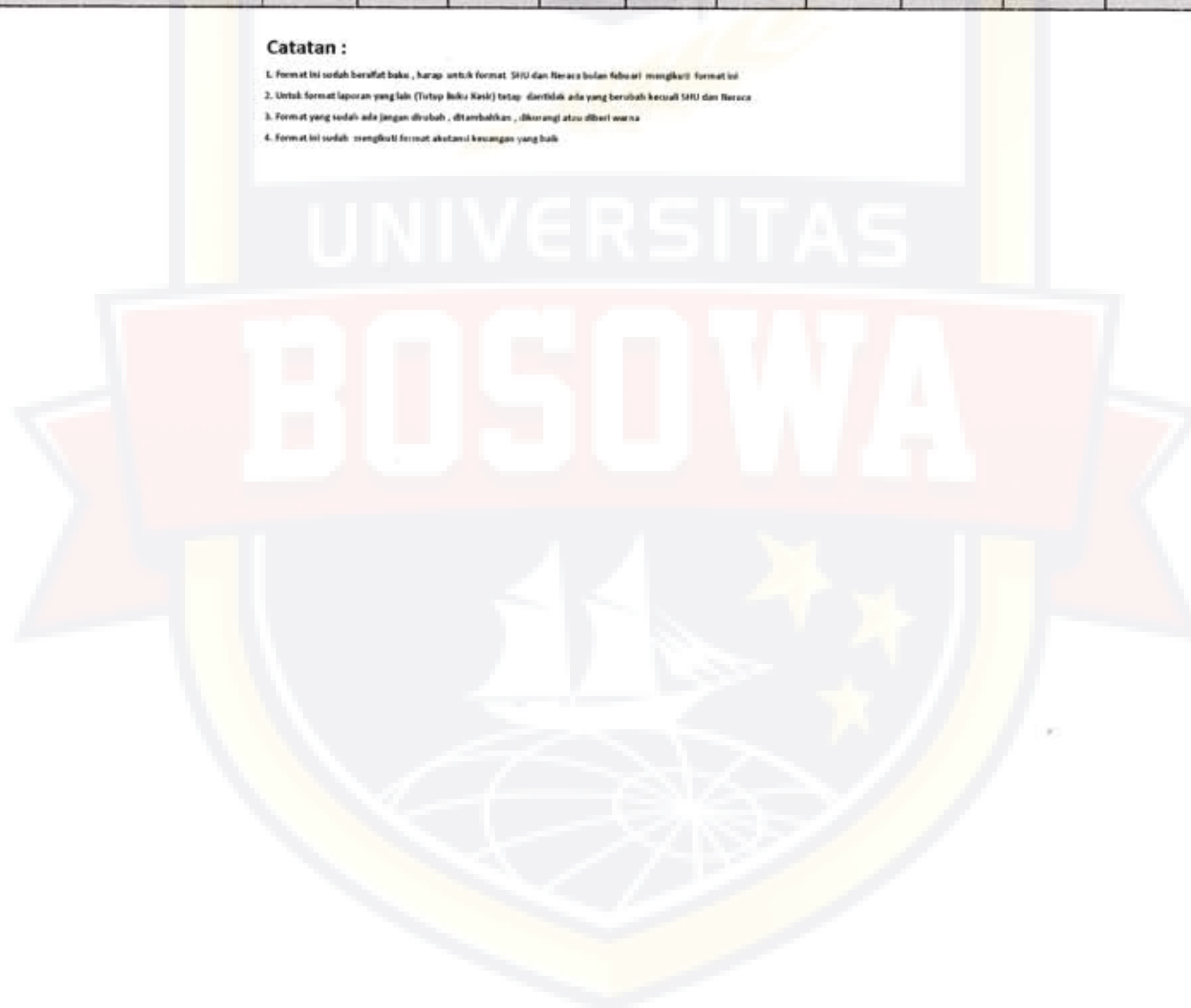
Dibuat oleh :

Katir

EVANAHIRI DOTANDI

**Catatan :**

1. Format ini sudah berlatar baku , harap untuk format SHU dan Neraca bulan februari mengikuti format ini
2. Untuk format laporan yang lain (Tutup buku Kasir) tetap diibidaki ada yang berubah kecuali SHU dan Neraca
3. Format yang sudah ada jangan di rubah , ditambahkan , dikurangi atau diberi warna
4. Format ini sudah mengikuti format akuntansi keuangan yang baik





ALAMAT KANTOR CABANG  
KOPERASI MAKMUR MANDIRI JL.  
PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 14  
MAKASSAR.  
TELP. 04114742848

LAPORAN NERACA  
KSP. MAKMUR MANDRI CABANG MAKASSAR  
PER 30 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam rupiah)

NO	KODE AKUN	KETERANGAN	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Agu-19	Sep-19	Okt-19	Nov-19	Des-19	TOTAL
A.	1	AKTIVA													
	1.01	AKTIVA LANCAR													
	1.01.01	KAS	9.877.000	6.982.600	17.308.300	13.615.000	17.355.200	11.392.600	20.227.900	14.643.900	7.810.300	7.399.200	846.200	1.456.900	115.300.100
	1.01.02	BANK	153.275.456	181.902.864	187.357.772	212.485.253	289.960.407	285.758.000	227.144.644	154.229.728	115.881.743	150.127.243	179.686.305	109.732.671	2.247.542.084
	1.01.03	PINJAMAN ANGGOTA/ CALON													
	1.01.03.01	Pinjaman Anggota	977.091.000	984.897.500	989.806.500	979.115.500	916.158.500	903.123.500	897.615.500	879.329.500	907.213.000	900.403.500	861.836.500	866.888.500	11.063.479.000
	1.01.03.02	Pinjaman Calon Anggota	50.875.500	35.581.000	27.690.000	20.908.500	18.713.500	14.540.000	11.514.500	11.514.500	11.514.500	11.514.500	7.962.500	6.086.000	238.415.000
	1.01.03.03	Pinjaman Simpanan Pokok Anggota	-	1.600.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.000.000
	1.01.03.04	Pinjaman Sementara/ Kambon Anggota	42.600.000	39.300.000	47.860.000	50.950.000	34.050.000	42.600.000	46.400.000	42.800.000	40.700.000	36.950.000	38.200.000	37.750.000	500.160.000
	1.01.03.05	Pinjaman Sementara/ Calon Kambon Anggota	7.650.000	6.500.000	5.600.000	4.300.000	4.300.000	3.500.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	2.800.000	1.800.000	1.100.000	45.750.000
	1.01.03.06	Pinjaman Durga	7.039.500	8.678.250	6.643.750	8.633.750	4.910.000	34.311.000	31.474.000	27.831.750	31.983.000	26.694.750	22.358.750	22.572.750	233.131.250
	1.01.03.07	Pinjaman Keyawan	14.600.000	12.936.111	21.572.222	27.925.000	25.066.667	22.208.333	19.350.000	17.900.000	20.125.000	17.625.000	16.875.000	13.500.000	229.683.333
	1.01.03.08	Pinjaman Keselamatan Demotor	2.820.238	2.319.238	1.336.000	1.169.000	1.002.000	835.000	668.000	501.000	-	641.483	641.483	641.483	12.574.925
	1.01.03.09	Pinjaman Kantor Cabang Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.03.10	Pinjaman Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	1.01.04	SEWA DIBAYAR DIMUKA	41.480.348	39.628.496	37.776.644	35.924.792	34.072.940	32.221.088	30.369.236	28.507.697	20.246.158	15.184.619	10.123.080	5.061.539	327.396.637
	1.01.05	BIAYA DIBAYAR DIMUKA	25.833.327	23.333.327	20.833.327	18.333.327	15.833.327	13.333.327	10.833.327	20.833.327	27.361.106	23.888.885	20.416.664	16.944.443	237.777.714
	1.02	AKTIVA TETAP/ INVENTARIS	90.082.200	90.082.200	90.082.200	90.082.200	90.082.200	90.082.200	90.082.200	91.391.500	92.241.500	92.241.500	103.031.500	103.031.500	1.112.512.900
	1.03	Aktiva Lain-lain (Material, persediaan barang/ minuman, PPOB, dll)	228.000	486.000	390.000	444.000	804.000	192.000	528.000	846.000	12.000	48.000	312.000	336.000	4.626.000
		<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>1.423.452.869</b>	<b>1.433.627.586</b>	<b>1.454.256.715</b>	<b>1.450.271.322</b>	<b>1.452.308.741</b>	<b>1.453.897.048</b>	<b>1.389.007.307</b>	<b>1.289.928.902</b>	<b>1.277.888.307</b>	<b>1.285.518.680</b>	<b>1.264.099.980</b>	<b>1.185.101.786</b>	<b>16.339.348.943</b>
B.	2	KEWAJIBAN													
	2.01	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK													
	2.01.01	Simpanan Sukarela Anggota & Calon Anggota	87.097.059	94.137.613	99.070.931	100.777.419	109.831.856	114.479.934	114.499.479	117.730.506	114.031.295	115.606.911	115.361.123	115.600.882	1.298.225.008
	2.01.02	Simpanan Sukarela Berjangka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.03	Simpanan Sukarela Berencana (SBPA/SHT)	4.905.559	5.994.803	7.041.633	8.089.859	9.982.124	10.292.431	11.865.516	9.606.719	8.252.298	9.117.516	9.885.592	10.917.145	105.951.195
	2.01.04	Simpanan Sukarela Karyawan	2.991.305	2.991.305	5.030.778	5.659.784	4.899.097	4.944.687	3.748.861	1.944.066	2.542.392	2.580.528	2.308.893	2.342.115	41.983.811
	2.01.05	Hutang Keselamatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.06	Hutang Bonus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.07	Dana Cadangan	353.157	222.657	4.058.907	3.091.262	548.262	416.262	277.512	262	597.197	2.304.977	282.477	35.477	12.188.409
	2.01.08	Hutang Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.09	Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	2.01.10	Hutang Lain - Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		<b>TOTAL KEWAJIBAN</b>	<b>95.347.080</b>	<b>103.346.378</b>	<b>115.202.250</b>	<b>117.618.324</b>	<b>125.261.339</b>	<b>130.133.314</b>	<b>130.391.368</b>	<b>129.281.562</b>	<b>125.423.182</b>	<b>129.609.932</b>	<b>127.038.085</b>	<b>128.895.619</b>	<b>1.458.348.422</b>

3	MODAL SENDIRI													
3.01	Simpunan Pokok	361.000.000	366.000.000	367.000.000	362.000.000	340.000.000	339.000.000	319.000.000	322.000.000	320.000.000	316.000.000	300.000.000	285.000.000	3.997.000.000
3.02	Simpunan Wajib	35.450.000	34.650.000	31.800.000	29.650.000	28.725.000	29.125.000	26.425.000	26.825.000	21.475.000	20.950.000	23.125.000	20.775.000	328.975.000
3.03	Simpunan Wajib Khusus	940.262.468	922.568.441	935.412.913	931.007.687	938.048.063	961.989.452	925.999.093	825.031.548	824.870.170	829.380.991	831.431.180	783.017.349	10.649.019.355
3.04	Cadangan SHU tahun lalu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.05	SHU tahun berjalan	(8.606.978)	7.062.767	4.841.552	9.995.311	20.274.339	(6.350.718)	(12.808.154)	(13.209.198)	(13.880.045)	(10.422.243)	(18.304.284)	(32.586.182)	(73.993.834)
	<b>Jumlah Modal Sendiri</b>	<b>1.328.105.489</b>	<b>1.330.281.208</b>	<b>1.339.054.465</b>	<b>1.332.652.998</b>	<b>1.327.047.402</b>	<b>1.323.763.734</b>	<b>1.258.615.939</b>	<b>1.160.647.350</b>	<b>1.152.465.125</b>	<b>1.155.908.748</b>	<b>1.136.251.895</b>	<b>1.056.206.167</b>	14.901.000.521
	<b>TOTAL PASSIVA</b>	<b>1.423.452.569</b>	<b>1.433.627.586</b>	<b>1.454.256.715</b>	<b>1.450.271.322</b>	<b>1.452.308.741</b>	<b>1.453.897.048</b>	<b>1.389.007.307</b>	<b>1.289.928.902</b>	<b>1.277.888.307</b>	<b>1.285.518.680</b>	<b>1.264.089.980</b>	<b>1.185.101.786</b>	16.359.348.943

MAKASSAR, 30 DESEMBER 2019

KSU MAKMUR MANDIRI

Disusun oleh :

Kasir

INDAH SRI WAHYUNI







KOPERASI MAKMUR MANDIRI IL.  
PERINTIS KEMERDEKAAN KM. 14  
MAKASSAR.  
TELP. (0411) 4742948

PERHITUNGAN HASIL USAHA KONSOLIDASI  
KOPERASI MAKMUR MANDIRI CABANG MAKSSAR  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 DESEMBER 2019  
(Disajikan dalam rupiah)

NO	CODE AKU	KETERANGAN	Jan-19	Feb-19	Mar-19	Apr-19	Mei-19	Jun-19	Jul-19	Agu-19	Sep-19	Okt-19	Nov-19	Des-19	TOTAL
A.	4	<b>PENDAPATAN</b>													
	4.01	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>													
	4.01.01	<b>PENDAPATAN BUNGA PINJAMAN</b>													
	4.01.01.01	* BUNGA PINJAMAN ANGGOTA (2,6%)	57.158.875	52.334.250	58.891.750	52.656.625	62.274.250	39.005.875	54.271.000	51.718.500	46.649.000	51.863.000	49.642.500	48.538.000	625.003.825
	4.01.01.02	* BUNGA PINJAMAN CALON ANGGOTA (3,5%)	3.893.750	2.248.750	1.242.500	1.303.750	490.000	280.000	472.500	0	0	0	0	0	9.931.250
	4.01.01.03	* BUNGA PINJAMAN SIMPANAN POKOK	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.01.01.04	* BUNGA PINJAMAN KARYAWAN	355.500	355.500	523.500	696.000	546.000	546.000	546.000	462.000	462.000	387.000	387.000	387.000	5.653.500
	4.01.01.05	* BUNGA SIMPANAN KANTOR CABANG (2%)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.01.02	<b>PENDAPATAN ADMINISTRASI PINJAMAN</b>													
	4.01.02.01	* ADMINISTRASI PINJAMAN ANGGOTA (5%)	14.187.500	13.412.500	14.737.500	12.925.000	12.637.500	9.275.000	16.777.000	12.312.500	13.600.000	13.337.500	10.900.000	12.762.500	156.864.500
	4.01.02.02	* ADMINISTRASI PINJAMAN CALON ANGGOTA ( 6% )	90.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	90.000
	4.01.02.03	* ADMINISTRASI KASBON ANGGOTA (9%)	7.951.500	6.669.000	8.946.900	8.649.000	8.797.500	6.687.000	7.848.000	7.281.000	6.678.000	7.816.500	7.371.000	7.137.000	91.832.400
	4.01.02.04	* ADMINISTRASI KASBON CALON ANGGOTA (10,5%)	220.500	199.500	210.000	52.500	0	0	0	0	0	0	0	0	682.500
	4.01.02.05	* ADMINISTRASI PINJAMAN & KASBON KARYAWAN (2%)	102.000	15.000	252.000	10.000	0	0	5.000	0	0	0	0	0	384.000
	4.01.02.06	* ADMINISTRASI ATM (279x 5.000)	1.825.000	1.695.000	1.910.000	1.755.000	2.065.000	1.220.000	1.590.000	1.645.000	1.360.000	1.605.000	1.605.000	1.395.000	19.670.000
	4.01.02.07	* ADMINISTRASI TABUNGAN	1.740.000	1.390.000	1.130.000	1.410.000	1.920.000	390.000	390.000	190.000	220.000	260.000	270.000	310.000	9.620.000
	4.01.02.08	* ADMINISTRASI PINJAMAN KANTOR CABANG LAIN (3%)	600.000	0	0	0	0	0	900.000	3.300.000	300.000	1.200.000	1.500.000	300.000	8.100.000
	4.01.03	<b>PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>													
	4.01.03.01	* ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN PINJAMAN (1,5%)	4.278.750	4.023.750	4.421.250	3.877.500	3.791.250	2.782.500	4.091.250	3.693.750	4.080.000	4.001.250	3.270.000	3.828.750	46.140.000
	4.01.03.02	* ASURANSI JIWA DAN KEMACETAN KASBON CALON ANGGOTA (1,5%)	31.500	28.500	30.000	7.500	0	0	0	0	0	0	0	0	97.500
	4.01.03.03	* ASURANSI JIWA KASBON ANGGOTA (1%)	883.500	741.000	994.100	961.000	977.500	743.000	872.000	809.000	742.000	868.500	819.000	793.000	10.203.600
	4.01.03.04	* ASURANSI JIWA PINJAMAN KARYAWAN (1%)	45.000	0	12.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	57.000
	4.01.03.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MATERAI ( 13%x 1000 )	167.000	155.000	166.000	141.000	140.000	102.000	142.000	145.000	139.000	144.000	126.000	139.000	1.706.000
	4.01.03.06	* DENDA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02	<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL</b>													
	4.02.01	* BUNGA BANK	61.541	65.494	33.751	61.405	125.584	199.093	157.724	151.361	246.426	64.071	33.877	69.554	1.269.881
	4.02.02	* PENDAPATAN PPOB NISP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.03	* PENDAPATAN SEWA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.04	* PENDAPATAN FOTOCOPY	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.05	* PENDAPATAN PENJUALAN MINUMAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	4.02.06	* PENDAPATAN LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		<b>TOTAL PENDAPATAN</b>	<b>93.591.916</b>	<b>83.333.244</b>	<b>93.501.251</b>	<b>84.506.280</b>	<b>93.764.584</b>	<b>61.230.468</b>	<b>88.062.474</b>	<b>81.708.111</b>	<b>74.476.426</b>	<b>81.546.821</b>	<b>75.924.377</b>	<b>75.659.804</b>	<b>987.305.756</b>



5.02.02.04	* BEBAN RAPAT	3.100.000	0	0	0	0	4.000.000	0	0	0	0	0	0	7.100.000
5.02.02.05	* BEBAN PERJINAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.06	* BEBAN MANAGEMEN	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	60.000.000
5.02.02.07	* BEBAN PEMBELIAN ATK	30.000	415.500	96.000	552.000	171.000	0	332.000	389.000	130.500	0	233.000	113.500	2.462.500
5.02.02.08	* BEBAN PEMBELIAN KEBUTUHAN KANTOR	1.928.000	852.000	349.000	545.600	370.000	48.000	1.906.100	310.100	406.000	277.000	5.048.500	470.800	12.511.100
5.02.02.09	* BEBAN FOTO COPY	105.000	51.000	55.000	30.500	43.000	140.000	58.000	48.500	86.000	42.000	157.000	77.000	893.000
5.02.02.10	* BEBAN PERCETAKAN (BROSUR + KWITANSI+ SPANDUK)	28.000	950.000	0	0	450.000	150.000	2.140.000	638.000	657.500	0	1.000.000	3.020.000	9.033.500
5.02.02.11	* BEBAN SEWA KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.12	* BEBAN PENYUSUTAN BIAYA SEWA KANTOR	1.851.852	1.851.852	1.851.852	1.851.852	1.851.852	1.851.852	1.851.852	5.061.539	5.061.539	5.061.539	5.061.539	5.061.539	38.270.559
5.02.02.13	* BEBAN PENYUSUTAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	2.500.000	3.472.221	3.472.221	3.472.221	3.472.221	3.472.221	34.861.103
5.02.02.14	* BEBAN TELEPON KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.15	* BEBAN SPEEDY, MODEM & TV KABEL	939.500	892.500	898.000	918.300	957.000	1.046.000	993.000	946.000	1.015.400	961.000	951.000	947.000	11.464.700
5.02.02.16	* BEBAN LISTRIK, TOKEN & AIR	695.100	695.500	580.000	722.000	871.700	1.154.800	1.067.700	1.091.500	1.244.200	1.183.000	1.354.000	1.122.500	11.782.000
5.02.02.17	* BEBAN KONSUMSI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.18	* BEBAN TAGIHAN KORAN	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	100.000	1.200.000
5.02.02.19	* BEBAN JURAN KEBERSIHAN + KEAMANAN	50.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	50.000
5.02.02.20	* BEBAN JURAN PARKIR + TOL	0	9.000	101.500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	110.500
5.02.02.21	* BEBAN SEWA KENDARAAN OPERASIONAL	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	4.000.000	48.000.000
5.02.02.22	* BEBAN BBM KENDARAAN OPERASIONAL	620.000	600.000	622.000	906.000	595.000	720.000	620.000	773.000	642.000	620.000	810.000	1.000.000	8.528.000
5.02.02.23	* BEBAN SERVICE KENDARAAN OPERASIONAL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.24	* BEBAN SUMBANGAN	0	200.000	350.000	600.000	200.000	0	250.000	200.000	500.000	1.200.000	550.000	200.000	4.250.000
5.02.02.25	* BEBAN PPOB (EXO POINT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.26	* BEBAN ENTERTAIN	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	7.200.000
5.02.02.27	* BEBAN TAGIHAN INDOSAT MATRIKS	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.28	* BEBAN TRANSPORTASI RAPAT U/ MANAGER & WAKIL	6.000.274	0	0	0	0	3.560.677	0	0	0	0	0	0	9.560.951
5.02.02.29	* BEBAN TRANSPORTASI MUTASI KARYAWAN	0	0	0	0	0	2.103.559	0	0	0	0	0	0	2.103.559
5.02.02.30	* BEBAN PERAWATAN INVENTARIS KANTOR	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.31	* BEBAN PELATIHAN & PENGEMBANGAN SDM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.02.02.32	* BEBAN LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0	10.000.000	0	0	0	0	0	10.000.000
	<b>TOTAL PENGELUARAN</b>	<b>102.198.894</b>	<b>81.789.833</b>	<b>81.596.932</b>	<b>79.352.521</b>	<b>83.485.556</b>	<b>87.855.525</b>	<b>94.519.969</b>	<b>82.189.155</b>	<b>75.147.273</b>	<b>78.089.020</b>	<b>83.806.418</b>	<b>89.941.701</b>	<b>1.019.891.838</b>
C.	<b>SISA HASIL USAHA</b>	<b>-8.606.978</b>	<b>1.544.211</b>	<b>11.904.319</b>	<b>5.153.759</b>	<b>10.279.028</b>	<b>-26.625.057</b>	<b>-6.457.435</b>	<b>-401.044</b>	<b>-670.847</b>	<b>3.457.801</b>	<b>-7.882.041</b>	<b>-14.281.897</b>	<b>-32.586.182</b>

MAKASSAR, 30 DESEMBER 2019

**KSU MAKMUR MANDIRI**

Disusun oleh :

Kasir

INDAH SRI WAHYUNI

### Catatan :

1. Format ini sudah bersifat baku, harap untuk format SHU dan Neraca bulan berikutnya mengikuti format ini
2. Untuk format laporan yang lain (Tutup Buku Kasir) tetap dantidak ada yang berubah kecuali SHU dan Neraca
3. Format yang sudah ada jangan dirubah, ditambahkan, dikurangi atau diberi warna
4. Format ini sudah mengikuti format alutansi keuangan yang baik